

BAB II

TUJUAN PENDIDIKAN

A. Tujuan Pendidikan Nasional

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

B. Tujuan Pendidikan Dasar/Institusional

Meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

C. Visi

”BERBUDI PEKERTI, BERPRESTASI, BERDASARKAN IMAN DAN TAQWA”

Indikator Visi:

- a. Terwujudnya prestasi, nilai budi pekerti luhur, keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
- b. Terwujudnya pencapaian peningkatan Standar Kompetensi Lulusan yang berkualitas.
- c. Terwujudnya peningkatan pengembangan Standar Isi kurikulum yang sesuai dengan tuntutan dan tantangan masa depan.
- d. Terwujudnya peningkatan prestasi non-akademik baik ditingkat regional, maupun di tingkat nasional.
- e. Terwujudnya proses pembelajaran saintific (mengamati, menanya, menganalisis, mengommunikasikan, dll)
- f. Terwujudnya pencapaian kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan yang sesuai dengan tuntutan dan perkembangan pendidikan nasional.

- g. Tersedianya sarana dan prasarana pendidikan yang relevan, mutakhir dan berwawasan ke masa depan.
- h. Terwujudnya pengembangan standar pengelolaan pendidikan yang mengacu manajemen berbasis sekolah (MBS).
- i. Terwujudnya pengembangan standar penilaian pendidikan yang sesuai dengan tuntutan perkembangan kurikulum.
- j. Terwujudnya pengembangan budaya dan lingkungan sekolah yang kondusif bersih, indah, rindang dan nyaman.

D. Misi Sekolah

Misi SMP Negeri 6 Purworejo dijabarkan seperti berikut:

- a. Mewujudkan prestasi, nilai budi pekerti, keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa :
 - 1). Menyelenggarakan proses pembelajaran yang efektif, menarik, dan menggunakan metode saintific untuk mewujudkan siswa berprestasi.
 - 2). Menyelenggarakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif untuk mengoptimalkan potensi akademik dan non akademik yang dimiliki siswa.
 - 3). Mendorong dan membantu siswa untuk mengenali potensi dirinya agar dapat berkomunikasi dengan baik.
- b. Mewujudkan pencapaian peningkatan standar kompetensi lulusan yang berkualitas:
 - 1). Melaksanakan bedah SKL antar mata pelajaran melalui MGMPS.
 - 2). Memperdalam dan memperluas cakupan materi pelajaran.
 - 3). Menyelenggarakan tambahan jam pelajaran serta pengayaan.
- c. Mewujudkan peningkatan pengembangan Standar Isi kurikulum yang sesuai dengan tuntutan dan tantangan masa depan.
 - 1). Mewujudkan pengembangan Standar Isi kurikulum tingkat satuan pendidikan yang sesuai dengan tuntutan perkembangan kurikulum 2013 melalui workshop dan MGMP sekolah mau pun antar sekolah sasaran Kurikulum 2013.

- 2). Mewujudkan pengkajian Standar Isi Kurikulum 2013 melalui MGMP/MGMPS.
- 3). Mewujudkan pengembangan kalender pendidikan.
- 4). Mewujudkan pengkajian silabus kurikulum 2013.
- 5). Memetakan kompetensi dasar dan indikator-indikator kompetensi yang sesuai dengan Kompetensi Inti pada setiap mata pelajaran.
- 6). Menyusun RPP yang sesuai dengan tuntutan kurikulum yang berlaku.
- 7). Mendokumentasikan perangkat pembelajaran.
 - a. Mewujudkan peningkatan prestasi non-akademik baik ditingkat regional, nasional maupun di tingkat internasional
 - 1). Menyusun program kegiatan ekstrakurikuler yang sistematis dan efektif.
 - 2). Menyelenggarakan dan menggiatkan kegiatan ekstrakurikuler yang efektif dan efisien serta berkualitas.
 - 3). Mengikutsertakan nara sumber atau pelatih dari luar yang berkualitas dalam bidangnya.
 - 4). Mengikutsertakan peserta didik dalam berbagai perlombaan yang berkualitas.
 - b. Mewujudkan proses pembelajaran saintifik
 - 1). Menyelenggarakan workshop dan pelatihan peningkatan kompetensi pembelajaran kurtilas.
 - 2). Menghidupkan MGMPS.
 - 3). Mengembangkan RPP yang menggunakan pembelajaran saintifik.
 - 4). Menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung kurtilas
 - c. Mewujudkan pencapaian kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan yang sesuai dengan tuntutan dan perkembangan pendidikan nasional.
 - 1). Mengikutsertakan tenaga pendidik dalam workshop dan pelatihan kurikulum 2013.

- 2). Mengikutsertakan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan pada setiap workshop atau pelatihan terkait dengan ICT, manajemen sekolah, dsb.
 - 3). Menyediakan jaringan internet (hotspot) gratis bagi warga sekolah demi mengakses informasi pembelajaran demi peningkatan pendidikan di sekolah.
 - 4). Mengizinkan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan untuk meningkatkan pendidikan di jenjang S1 dan S2.
- d. Menyediakan sarana dan prasarana pendidikan yang relevan, mutakhir dan berwawasan ke masa depan.
- 1). Menyediakan laboratorium komputer yang mutakhir.
 - 2). Menyediakan laboratorium multimedia yang representatif.
 - 3). Menyediakan layanan internet gratis bagi warga sekolah.
 - 4). Menyediakan perpustakaan digital.
 - 5). Melengkapi buku-buku referensi yang sesuai dengan tuntutan kurikulum.
 - 6). Melengkapi sarana dan media pembelajaran yang dibutuhkan guru.
- e. Mewujudkan pengembangan standar pengelolaan pendidikan yang mengacu manajemen berbasis sekolah (MBS).
- 1). Mengikutsertakan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dalam pelatihan MBS.
 - 2). Melaksanakan pengelolaan pendidikan yang transparan dan bertanggungjawab.
 - 3). Melaksanakan evaluasi dan refleksi terhadap program kerja dan kinerja sekolah.
 - 4). Mengimplementasikan MBS pada pengelolaan pendidikan.
- f. Mewujudkan pengembangan standar penilaian pendidikan yang sesuai dengan tuntutan perkembangan kurikulum.
- 1). Mengadakan pelatihan penilaian hasil pembelajaran berbasis IT (E-rapor)

- 2). Melaksanakan penilaian berbasis IT.
 - 3). Mengembangkan penilaian berdasarkan kurikulum 2013.
 - 4). Mengembangkan perangkat penilaian kurikulum 2013.
 - 5). Melaksanakan penilaian Harian yang penilaian Tengah Semester yang terprogram.
 - 6). Melaksanakan penilaian Akhir Semester satu dan dua
 - 7). Melaksanakan Aksesmen Kompetensi Minimum (AKM).
 - 8). Mewujudkan dokumen penilaian yang tertib dan lengkap.
 - 9). Pendokumentasian hasil penilaian pendidikan secara online.
- g. Mewujudkan pengembangan budaya dan lingkungan sekolah yang kondusif bersih, indah, rindang dan nyaman.
- 1). Mewujudkan kebiasaan hidup bersih.
 - 2). Menciptakan lingkungan yang berbudaya, asri, lestari dan indah.
 - 4). Mewujudkan sistem sanitasi/drainase yang sehat.
 - 5). Mewujudkan budaya memberi tauladan yang baik tidak hanya sekedar menasihati.
 - 7). Membiasakan siswa untuk berbaris sebelum masuk kelas untuk memulai pelajaran.
 - 8). Membiasakan budaya bersalaman antara guru dan anak pada saat memasuki halaman sekolah.
 - 9). Membiasakan membuang sampah di tempat saapah yang telah tersedia.
 - 10).Meningkatkan kerja sama dengan lembaga lain dalam pengembangan budaya.
 - 11).Mengembangkan lomba-lomba kebersihan, kesehatan dan kerindangan.
 - 12).Mewujudkan hubungan yang harmonis antawarga sekolah dan menumbuhkan sikap individu yang berkarakter serta mampu menempatkan kesetaraan gender.

E. Standar Kompetensi Lulusan (SKL)

Standar Kompetensi Lulusan yang terdapat pada Permendiknas Nomor 20

tahun 2016 yang digunakan di SMP Negeri 6 Purworejo:

Kompetensi Kepribadian :

1. Mengamalkan ajaran agama yang dianut sesuai dengan tahap perkembangan remaja;
2. Memahami hak dan kewajiban diri dan orang lain dalam pergaulan di masyarakat;
3. Berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan santun ;
4. Menunjukkan sikap percaya diri;
5. Memiliki kegigihan, ketangguhan, kedisiplinan, ketelitian dan kecermatan dalam bekerja;
6. Memahami dan menerima kekurangan dan kelebihan diri sendiri;
7. Menerapkan hidup bersih, sehat, bugar, aman, dan memanfaatkan waktu luang;
8. Memahami dan menghayati jiwa kewirausahaan.

Kompetensi Sosial:

1. Mematuhi aturan-aturan sosial yang berlaku dalam lingkungan yang lebih luas;
2. Menghargai keberagaman agama, budaya, suku, ras, dan golongan sosial ekonomi dalam lingkup nasional;
3. Menerapkan nilai-nilai kebersamaan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara demi terwujudnya persatuan dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia;
4. Menghargai adanya perbedaan pendapat.

Kompetensi Pengetahuan dan Teknologi:

1. Mencari dan menerapkan informasi dari lingkungan sekitar dan sumber-sumber lain secara logis, kritis, dan kreatif;
2. Menunjukkan kemampuan berpikir logis, kritis, kreatif, dan inovatif;
3. Menunjukkan kemampuan belajar secara mandiri sesuai dengan potensi yang dimilikinya;
4. Menunjukkan kemampuan menganalisis dan memecahkan masalah

dalam kehidupan sehari-hari;

5. Mendeskripsikan gejala alam dan sosial;
6. Memanfaatkan lingkungan secara bertanggung jawab;
7. Menghargai tugas pekerjaan dan memiliki kemampuan untuk berkarya;
8. Menunjukkan keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris sederhana;
9. Memiliki pengetahuan dan keterampilan tentang ICT dan mampu memilih serta memanfaatkannya dalam kehidupan sehari-hari secara bijaksana (menguasai teknologi informasi dan komunikasi);
10. Menunjukkan kegemaran membaca dan menulis naskah pendek sederhana;
11. Menguasai pengetahuan yang diperlukan untuk mengikuti pendidikan menengah.

Standar Kompetensi Lulusan yang terdapat pada Permendikbud Nomor 20 tahun 2016 yang digunakan di SMP Negeri 6 Purworejo :

Dimensi Sikap

Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap orang beriman, berakhlak mulia, berilmu, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

Dimensi Pengetahuan

Memiliki pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian yang tampak mata.

Dimensi Keterampilan

Memiliki kemampuan pikir dan tindak yang efektif dan kreatif dalam ranah abstrak dan konkret sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain sejenis.

F. Tujuan Sekolah Tahun Pembelajaran 2021/2022

Dalam kurun waktu 1 tahun ke depan, tujuan yang diharapkan dapat tercapai adalah sebagai berikut :

NO.	ASPEK	TUJUAN SEKOLAH DALAM 1 TAHUN
1.	STANDAR KOMPETENSI LULUSAN	<ul style="list-style-type: none">○ Sekolah mampu menyusun SKL○ Sekolah mampu mencapai dan meningkatkan prestasi akademik (peringkat 5 besar perolehan nilai Ujian Sekolah tingkat Kabupaten)○ Sekolah mampu membina, mengikuti dan menjuarai kejuaraan akademik / lomba olimpiade○ Sekolah mampu membina , mengikuti dan menjuarai kejuaraan non akademik (OR dan kesenian)○ Sekolah mampu mempertahankan kelulusan 100%○ Sekolah mampu meningkatkan jumlah yang melanjutkan studi ke sekolah yang lebih tinggi dan favorit.
2	STANDAR ISI KURIKULUM	<ul style="list-style-type: none">○ Sekolah mampu memenuhi/menghasilkan Dokumen-1 atau buku-1 KTSP kurikulum 2013 dengan lengkap .○ Sekolah mampu memenuhi/menghasilkan silabus semua mata pelajaran dan untuk semua jenjang / kelas / tingkatan○ Sekolah mampu memenuhi / menghasilkan RPP semua mata pelajaran dan untuk semua tingkatan.

NO.	ASPEK	TUJUAN SEKOLAH DALAM 1 TAHUN
		<ul style="list-style-type: none"> ○ Sekolah mampu memenuhi/menghasilkan bahan ajar, modul, buku . ○ Sekolah mampu memenuhi / menghasilkan media pembelajaran berbasis ICT . ○ Sekolah mampu memenuhi/menghasilkan panduan pembelajaran (referensi) . ○ Sekolah mampu memenuhi/menghasilkan panduan evaluasi hasil belajar . ○ Sekolah mampu memenuhi/menghasilkan panduan pembelajaran berbasis keunggulan lokal.
3	STANDAR PROSES PENDIDIKAN	<ul style="list-style-type: none"> ○ Sekolah mampu / menghasilkan standar proses pembelajaran meliputi : tercapai / telah dibuat / ditetapkan melaksanakan pembelajaran dengan strategi / metode : Penerapan CTL, pendekatan saintifik, penerapan IT, penerapan pembelajaran tuntas, pendekatan pembelajaran individual secara lengkap termasuk pembelajaran di luar kelas / sekolah
4	STANDAR TENAGA PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	<ul style="list-style-type: none"> ○ Sekolah mampu memenuhi / menghasilkan standar pendidik dan tenaga kependidikan meliputi : peningkatan kompetensi Peningkatan kompetensi IT, peningkatan kompetensi bidang keahlian, peningkatan kompetensi pedagogik, semua guru berkualifikasi minimal S1, telah mengikuti PTBK, mampu menggunakan perangkat TIK

NO.	ASPEK	TUJUAN SEKOLAH DALAM 1 TAHUN
5	STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN	<ul style="list-style-type: none"> ○ Sekolah mampu memenuhi / menghasilkan standar sarpras / fasilitas sekolah meliputi : Sarpras standar nasional, sarpras IT, pemenuhan sarpras laboratorium, pemenuhan sarpras perpustakaan, pemenuhan sarpras multimedia, pemenuhan luas tanah, pemenuhan sarpras pendukung lainnya.
6	STANDAR PENGELOLAAN PENDIDIKAN	<ul style="list-style-type: none"> ○ Sekolah mampu memenuhi / menghasilkan standar pengelolaan sekolah meliputi : pencapaian standar pengelolaan, pembelajaran, kurikulum, sarpras, SDM, kesiswaan, administrasi, dll secara lengkap.
7	STANDAR PEMBIAYAAN PENDIDIKAN	<ul style="list-style-type: none"> ○ Sekolah mampu melaksanakan pembiayaan BOS sesuai ketentuan yang berlaku ○ Sekolah mampu menggalang biaya pendidikan yang memadai.
8	STANDAR PENILAIAN PENDIDIKAN	<ul style="list-style-type: none"> ○ Sekolah mampu melaksanakan penilaian sesuai standar dan ketentuan yang berlaku ○ Sekolah mampu memenuhi / menghasilkan standar penilaian pendidikan yang relevan
9	BUDAYA DAN LINGKUNGAN SEKOLAH	<ul style="list-style-type: none"> ○ Sekolah mampu menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif untuk pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar ○ Sekolah mampu memujudkan lingkungan sekolah dengan 6 K secara lengkap.

G. Tujuan Sekolah 4 Tahun Mendatang

Mengingat visi merupakan tujuan jangka panjang, maka tujuan yang akan dicapai selama 4 tahun mendatang pada akhir tahun pelajaran 2019/2020 adalah:

1. Sekolah telah menyusun standar kompetensi lulusan yang berwawasan global sesuai dengan kurikulum yang ada;
2. Sekolah telah mencapai standar kompetensi lulusan untuk semua mata pelajaran;
3. Sekolah telah menghasilkan lulusan yang terampil dalam IT dan bahasa Inggris;
4. Sekolah telah mengembangkan tim olimpiade Matematika, Fisika dan Biologi untuk menjuarai lomba tingkat nasional dan internasional;
5. Sekolah telah mengembangkan cabang olah raga renang untuk menjuarai kejuaraan internasional;
6. Sekolah telah mengembangkan cabang seni lukis dan menyanyi untuk menjuarai kejuaraan internasional;
7. Sekolah telah mewujudkan kurikulum yang berwawasan global;
8. Sekolah telah mewujudkan kompetensi dasar dan indikator sebagai rincian dari Kompetensi Inti;
9. Sekolah telah mampu mencapai standar proses pembelajaran yang berkualitas Nasional;
10. Sekolah telah mampu mengembangkan bahan dan sumber pembelajaran untuk memberikan layanan bertaraf internasional
11. Sekolah telah memiliki tenaga kependidikan 100% sudah berkualifikasi S1 dengan nilai TOEFL ≥ 400 , 32 % sudah S2 serta memiliki kompetensi pedagogik, sosial, professional dan kepribadian yang mumpuni.
12. Sekolah telah memiliki sarana dan prasarana yang lengkap untuk memberikan layanan standar nasional;
13. Sekolah telah mengembangkan sistem perawatan sekolah yang sistematis dan efektif;
14. Sekolah telah melaksanakan pengembangan manajemen, pengelolaan SDM, pembelajaran, sarana dan prasarana, kurikulum, penilaian, kesiswaan dan administrasi secara komputerisasi;
15. Sekolah telah menerapkan MBS secara penuh;
16. Sekolah telah menggalang kerjasama internasional dengan beberapa

sekolah di dalam maupun di luar negeri;

17. Sekolah telah memiliki sumber dana yang cukup melalui pemberdayaan potensi sekolah untuk membiayai pengelolaan sekolah yang berwawasan global;
18. Sekolah telah mampu mengembangkan model penilaian yang disesuaikan dengan kurikulum terbaru;
19. Sekolah telah memiliki lingkungan sekolah yang kondusif untuk mendukung proses belajar mengajar yang baik;
20. Sekolah mampu melaksanakan Penjaminan Mutu Pendidikan sesuai peraturan yang berlaku.

BAB III
STRUKTUR DAN MUATAN KURIKULUM
SMP NEGERI 6 PURWOREJO

A. Struktur Kurikulum (Kondisi Normal)

Struktur Kurikulum SMP Negeri 6 Purworejo berisi sejumlah mata pelajaran yang harus disampaikan kepada peserta didik. Struktur kurikulum SMP Negeri 6 Purworejo mengacu kepada Kurikulum 2013 yang dikeluarkan oleh Direktorat Pembinaan SMP Kemendikbud.

STRUKTUR KURIKULUM SMP NEGERI 6 PURWOREJO
TAHUN 2021 / 2022

Komponen	Kelas dan Alokasi Waktu		
	VII (Kur 2013)	VIII (Kur 2013)	IX (Kur 2013)
Mata Pelajaran			
Kelompok A			
1. Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	3	3	3
2. PPKn.	3	3	3
3. Bahasa Indonesia	6	6	6
4. Bahasa Inggris	4	4	4
5. Matematika	5	5	6
6. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	5	5	5
7. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	4	4	4
Kelompok B			
8. Seni Budaya	3	3	3
9. PJOK	3	3	3
10. Prakarya	2	2	2
Muatan Lokal			
11. Bahasa Jawa	2*)	2*)	2*)
Jumlah	40	40	41
Bimbingan dan Konseling	1**)	1**)	1**)
Bimbingan TIK	1***)	1***)	-
Jumlah	42	42	42

*) Muatan Lokal Provinsi Jawa Tengah\

***) Layanan Bimbingan dan Konseling diselenggarakan di dalam kelas dengan beban 1 jam per minggu sesuai dengan Pasal 6 Permendikbud Nomor 111 Tahun 2014. Diluar Struktur Wajib.

****) Layanan Bimbingan TIK diselenggarakan di dalam Kelas dengan beban 1 jam perminggu Khusus untuk Kelas VII, VIII dan IX.

Kurikulum 2013 diterapkan di jenjang kelas mulai dari kelas VII sampai dengan kelas IX, selain kegiatan intrakurikuler, kegiatan ekstrakurikuler SMP antara lain Pramuka (Wajib), Organisasi Siswa Intra sekolah, Usaha Kesehatan Sekolah, dan Palang Merah Remaja, dsb.

Mata pelajaran Kelompok A adalah kelompok mata pelajaran yang kontennya dikembangkan oleh pusat. Yaitu Pendidikan Agama dan Budi Pekerti, PPKn, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, IPA, IPS. Mata pelajaran Kelompok B yang terdiri atas mata pelajaran Seni Budaya, Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan, dan Prakarya adalah kelompok mata pelajaran yang kontennya dikembangkan oleh pusat dan dilengkapi dengan konten lokal yang dikembangkan oleh pemerintah daerah.

Satuan pendidikan dapat menambah jam pelajaran per minggu sesuai dengan kebutuhan peserta didik pada satuan pendidikan tersebut. Ilmu Pengetahuan Alam dan Ilmu Pengetahuan Sosial dikembangkan sebagai mata pelajaran *integrative science* dan *integrative social studies*, bukan sebagai pendidikan disiplin ilmu. Keduanya sebagai pendidikan berorientasi aplikatif, pengembangan kemampuan berpikir, kemampuan belajar, rasa ingin tahu, dan pengembangan sikap peduli dan bertanggung jawab terhadap lingkungan sosial dan alam. Disamping itu, tujuan pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial menekankan pada pengetahuan tentang bangsanya, semangat kebangsaan, patriotisme, serta aktivitas masyarakat di bidang ekonomi dalam ruang atau *space* wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Ilmu Pengetahuan Alam juga ditujukan untuk pengenalan lingkungan biologi dan alam sekitarnya, serta pengenalan berbagai keunggulan wilayah nusantara.

Seni Budaya terdiri atas empat aspek, yakni seni rupa, seni musik, seni tari, dan seni teater. Masing-masing aspek diajarkan secara terpisah dan setiap

satuan pendidikan dapat memilih aspek yang diajarkan sesuai dengan kemampuan (guru dan fasilitas) pada satuan pendidikan itu. Untuk Seni Budaya aspek yang diajarkan seni rupa, seni musik, seni tari ini disesuaikan dengan kualifikasi tenaga pendidik yang ada

Prakarya terdiri atas empat aspek, yakni kerajinan, rekayasa, budidaya, dan pengolahan. Masing-masing aspek diajarkan secara terpisah dan setiap satuan pendidikan menyelenggarakan pembelajaran prakarya paling sedikit dua aspek prakarya sesuai dengan kemampuan dan potensi daerah pada satuan pendidikan itu. Sesuai peraturan yang berlaku minimal menyampaikan 2 aspek yang sesuai dengan kondisi dan kemampuan sekolah serta kondisi peserta didik, maka SMP Negeri 6 Purworejo mengajarkan **Aspek Kerajinan dan Aspek Pengolahan**.

- Muatan lokal merupakan kegiatan kurikuler untuk mengembangkan kompetensi yang disesuaikan dengan ciri khas dan potensi daerah, termasuk keunggulan daerah, yang materinya tidak dapat dikelompokkan ke dalam mata pelajaran yang ada. Muatan lokal yang dikembangkan di SMP Negeri 6 Purworejo yaitu Bahasa Jawa. Bahasa Jawa dikembangkan berdasarkan SK Gubernur Jawa Tengah.
- Pengembangan diri bukan merupakan mata pelajaran yang harus diajarkan oleh guru. Pengembangan diri bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, dan minat setiap peserta didik sesuai dengan kondisi sekolah
- Kegiatan pengembangan diri difasilitasi dan atau dibimbing oleh konselor, guru, atau tenaga kependidikan yang dapat dilakukan dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan pengembangan diri dilakukan melalui kegiatan pelayanan konseling yang berkenaan dengan masalah diri pribadi dan kehidupan sosial, belajar, dan pengembangan karir peserta didik.
- Kegiatan Bimbingan TIK difasilitasi dan atau dibimbing oleh guru TIK yang dilakukan pada pertemuan pembelajaran di dalam kelas dengan

beban 1 jam perminggu atau dapat juga dilaksanakan diluar jam pembelajaran dengan waktu yang terjadwal.

- Substansi mata pelajaran IPA dan IPS merupakan "IPA Terpadu" dan "IPS Terpadu"
- Jam pembelajaran untuk setiap mata pelajaran dialokasikan sebagaimana tertera dalam struktur kurikulum.
- Alokasi waktu satu jam pembelajaran adalah 40 menit.
- Minggu efektif dalam satu tahun pelajaran (dua semester) adalah 30-36 minggu.

B. Muatan Kurikulum

1. Kurikulum 2013

Kompetensi Inti

Kompetensi Inti merupakan terjemahan atau operasionalisasi SKL dalam bentuk kualitas yang harus dimiliki mereka yang telah menyelesaikan pendidikan pada satuan pendidikan tertentu atau jenjang pendidikan tertentu, gambaran mengenai kompetensi utama yang dikelompokkan ke dalam aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan (afektif, kognitif, dan psikomotor) yang harus dipelajari peserta didik untuk suatu jenjang sekolah, kelas dan mata pelajaran. Kompetensi Inti harus menggambarkan kualitas yang seimbang antara pencapaian *hard skills* dan *soft skills*.

Kompetensi Inti berfungsi sebagai unsur pengorganisasi (*organising element*) Kompetensi Dasar. Sebagai unsur pengorganisasi, Kompetensi Inti merupakan pengikat untuk organisasi vertikal dan organisasi horizontal Kompetensi Dasar. Organisasi vertikal Kompetensi Dasar adalah keterkaitan antara konten Kompetensi Dasar satu kelas atau jenjang pendidikan ke kelas/jenjang di atasnya sehingga memenuhi prinsip belajar yaitu terjadi suatu akumulasi yang berkesinambungan antara konten yang dipelajari siswa. Organisasi horizontal adalah keterkaitan antara konten Kompetensi Dasar satu mata pelajaran dengan konten Kompetensi Dasar

dari mata pelajaran yang berbeda dalam satu pertemuan mingguan dan kelas yang sama sehingga terjadi proses saling memperkuat.

Kompetensi Inti dirancang dalam empat kelompok yang saling terkait yaitu berkenaan dengan sikap keagamaan (Kompetensi Inti 1/KI1), sikap sosial (Kompetensi Inti 2/KI2), pengetahuan (Kompetensi Inti 3/KI3), dan penerapan pengetahuan (Kompetensi Inti 4/KI4). Keempat kelompok itu menjadi acuan dari Kompetensi Dasar dan harus dikembangkan dalam setiap peristiwa pembelajaran secara integratif. Kompetensi yang berkenaan dengan sikap keagamaan dan sosial dikembangkan secara tidak langsung (*indirect teaching*) yaitu pada waktu peserta didik belajar tentang pengetahuan (Kompetensi Inti 3) dan penerapan pengetahuan.

Kompetensi Inti Kelas VII
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Kompetensi Inti Kelas VIII
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Kompetensi Inti Kelas IX
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan

membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Kompetensi Dasar

Kompetensi Dasar merupakan kompetensi setiap mata pelajaran untuk setiap kelas yang diturunkan dari Kompetensi Inti. Kompetensi Dasar adalah konten atau kompetensi yang terdiri atas sikap, pengetahuan, dan ketrampilan yang bersumber pada kompetensi inti yang harus dikuasai peserta didik. Kompetensi tersebut dikembangkan dengan memperhatikan karakteristik peserta didik, kemampuan awal, serta ciri dari suatu mata pelajaran. Mata pelajaran sebagai sumber dari konten untuk menguasai kompetensi bersifat terbuka dan tidak selalu diorganisasikan berdasarkan disiplin ilmu yang sangat berorientasi hanya pada filosofi esensialisme dan perenialisme.

Mata pelajaran dapat dijadikan organisasi konten yang dikembangkan dari berbagai disiplin ilmu atau non disiplin ilmu yang diperbolehkan menurut filosofi rekonstruksi sosial, progresifisme, atau pun humanisme. Karena filosofi yang dianut dalam kurikulum adalah eklektik seperti dikemukakan di bagian landasan filosofi, maka nama mata pelajaran dan isi mata pelajaran untuk kurikulum yang akan dikembangkan tidak perlu terikat pada kaidah filosofi esensialisme dan perenialisme.

KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR

(Sesuai dengan Surat Keputusan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Nomor : 018/H/KR/2020)

1. Mata Pelajaran Agama dan Budi Pekerti:

A. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Kelas : VII

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 Terbiasa membaca al-Qur'an dengan meyakini bahwa Allah Swt. akan meninggikan derajat orang yang beriman dan berilmu	
1.2 Terbiasa membaca al-Qur'an dengan meyakini bahwa Allah Swt. mencintai orang-orang yang ikhlas, sabar, dan pemaaf	
1.3 Meyakini bahwa Allah Swt. Maha Mengetahui, Maha Waspada, Maha Mendengar, dan Maha Melihat	
1.4 Meriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt.	
1.5 Meyakini bahwa jujur, amanah, dan istiqamah adalah perintah agama	
1.6 Meyakini bahwa hormat dan patuh kepada orang tua dan guru, dan berempati terhadap sesama adalah perintah agama	
1.7 Menghayati ajaran bersuci dari hadas kecil dan hadas besar berdasarkan syariat Islam	
1.8 Menunaikan salat wajib	

berjamaah sebagai implementasi pemahaman rukun Islam	
1.9 Menunaikan salat Jumat sebagai implementasi pemahaman ketaatan beribadah	
1.10 Menunaikan salat jamak qasar ketika bepergian jauh (musafir) sebagai implementasi pemahaman ketaatan beribadah	
1.11 Menghayati perjuangan Nabi Muhammad saw	
1.12 Menghayati perjuangan dan kepribadian al-Khulafa al-Rasyidun sebagai penerus perjuangan Nabi Muhammad saw. dalam menegakkan risalah Allah Swt.	
KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menghayati Al-Quran sebagai implementasi dari pemahaman rukun iman. 1.2 Beriman kepada Allah SWT 1.3 Beriman kepada malaikat Allah SWT 1.4 Menerapkan ketentuan bersuci dari hadas kecil dan hadas besar berdasarkan syariat Islam 1.5 Menunaikan shalat wajib berjamaah sebagai implementasi dari pemahaman rukun Islam 1.6 Menunaikan shalat Jumat sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al-Jumu'ah (62): 9 1.7 Menunaikan shalat jamak qasar ketika bepergian jauh (musafir) sebagai implementasi dari pemahaman ketaatan beribadah
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan	2.1 Menghargai perilaku jujur sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al-Baqarah (2): 42 dan hadis terkait 2.2 Menghargai perilaku hormat dan

<p>sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya</p>	<p>patuh kepada orang tua dan guru sebagai implementasi dari Q.S. Al-Baqarah (2): 83 dan hadis terkait</p> <p>2.3 Menghargai perilaku empati terhadap sesama sebagai implementasi dari Q.S. An-Nisa (4): 8 dan hadis terkait</p> <p>2.4 Menghargai perilaku ikhlas, sabar, dan pemaaf sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. An-Nisa (4):146, Q.S. Al Baqarah (2):153, dan Q.S. Ali Imran (3): 134, dan hadis terkait</p> <p>2.5 Menghargai perilaku amanah sebagai implementasi dari Q.S. Al-Anfal (8): 27 dan hadis terkait</p> <p>2.6 Menghargai perilaku istiqamah sebagai implementasi dari pemahaman QS Al-Ahqaf (46): 13 dan hadis terkait</p> <p>2.7 Menghargai perilaku semangat menuntut ilmu sebagai implementasi dari pemahaman sifat Allah (Al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Bashir) dan Q.S. Al-Mujadilah (58): 11 dan Q.S. Ar-Rahman (55):33 serta hadis terkait</p> <p>2.8 Meneladani perjuangan Nabi Muhammad SAW periode Mekah dan Madinah</p> <p>2.9 Meneladani sikap terpuji khulafaurrasyidin</p>
<p>3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata</p>	<p>3.1 Memahami makna al-Asmaul-Husna: Al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Bashir</p> <p>3.2 Memahami makna iman kepada malaikat berdasarkan dalil naqli</p> <p>3.3 Memahami kandungan Q.S. Al-Mujadilah (58): 11 dan Q.S. Ar-Rahman (55): 33 serta hadits terkait tentang menuntut ilmu.</p> <p>3.4 Memahami makna empati terhadap sesama sesuai kandungan Q.S. An-Nisa (4): 8 dan hadis terkait</p> <p>3.5 Memahami kandungan Q.S. An-</p>

	<p>Nisa (4) : 146, Q.S. Al-Baqarah (2): 153, dan Q.S. Ali Imran (3): 134 serta hadis terkait tentang ikhlas, sabar, dan pemaaf</p> <p>3.6 Memahami makna amanah sesuai kandungan Q.S. Al-Anfal (8): 27 dan hadis terkait</p> <p>3.7 Memahami istiqamah sesuai kandungan Q.S. Al-Ahqaf (46): 13 dan hadis terkait</p> <p>3.8 Memahami ketentuan bersuci dari hadas besar berdasarkan ketentuan syari'at Islam</p> <p>3.9 Memahami ketentuan shalat berjamaah</p> <p>3.10 Memahami ketentuan shalat Jumat</p> <p>3.11 Memahami ketentuan shalat Jamak Qasar</p> <p>3.12 Memahami sejarah perjuangan Nabi Muhammad SAW periode Mekah</p> <p>3.13 Memahami sejarah perjuangan Nabi Muhammad SAW periode Madinah</p> <p>3.14 Mengetahui sikap terpuji khulafaurrasyidin</p>
<p>4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori</p>	<p>4.1 Menyajikan contoh perilaku yang mencerminkan orang yang meneladani al-Asmaul-Husna: Al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Bashir.</p> <p>4.2 Menyajikan contoh perilaku yang mencerminkan iman kepada malaikat.</p> <p>4.3.1 Membaca Q.S. Al- Mujadilah (58):11, Q.S. Ar-Rahman (55): 33, Q.S. An-Nisa (4): 146, Q.S. Al-Baqarah (2): 153, dan Q.S. Ali Imran (3): 134 dengan tartil</p> <p>4.3.2 Menunjukkan hafalan Q.S. Al-Mujadilah (58): 11, Q.S. Ar-Rahman (55): 33, Q.S. An-Nisa (4):146, QS. Al Baqarah (2):153, dan Q.S. Ali Imran (3): 134 dengan lancar.</p>

	4.4	Mencontohkan perilaku empati terhadap sesama sesuai kandungan QS An-Nisa (4): 8 dan hadis terkait
	4.5.1	Membaca Q.S.An-Nisa (4): 146, Q.S. Al-Baqarah (2): 153, dan Q.S. Ali Imran (3): 134 dengan tartil
	4.5.2	Menunjukkan hafalan Q.S. An-Nisa (4):146, QS. Al Baqarah (2):153, dan Q.S. Ali Imran (3): 134 dengan lancar
	4.6	Mencontohkan perilaku amanah sesuai kandungan Q.S. Al-Anfal (8): 27 dan hadis terkait
	4.7	Mencontohkan perilaku istiqamah sesuai kandungan QS. Al-Ahqaf (46): 13 dan hadis terkait
	4.8	Mempraktikkan tata cara bersuci dari hadas besar
	4.9	Mempraktikkan shalat berjamaah
	4.10	Mempraktikkan shalat Jumat
	4.11	Mempraktikkan shalat jamak dan qasar
	4.12	Menyajikan strategi perjuangan yang dilakukan Nabi Muhammad Saw. periode Mekah
	4.13	Menyajikan strategi perjuangan yang dilakukan Nabi Muhammad Saw. periode Madinah
	4.14	Mencontohkan perilaku terpuji dari khulafaurasyidin

Kelas : VIII

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menghayati Al-Quran sebagai implementasi dari pemahaman rukun iman. 1.2 Meyakini Kitab suci Al-Quran sebagai pedoman hidup sehari-hari 1.3 Meyakini Nabi Muhammad SAW

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
	<p>sebagai nabi akhir zaman</p> <p>1.4 Menunaikan shalat sunnah</p> <p>1.5 Menerapkan ketentuan sujud syukur, sujud tilawah dan sujud syahwi berdasarkan syariat Islam</p> <p>1.6 Menunaikan puasa Ramadhan dan puasa sunnah sebagai implementasi dari pemahaman rukun Islam</p> <p>1.7 Menerapkan ketentuan syariat Islam dalam mengonsumsi makanan yang halal dan bergizi</p>
<p>2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya</p>	<p>2.1 Menghargai perilaku jujur sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al-Maidah (5): 8 dan hadits terkait</p> <p>2.2 Menghargai perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. An-Nisa (4): 36 dan hadits terkait</p> <p>2.3 Menghargai perilaku gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al- Ashr (103): 2-3, Q.S. Al-Hujurat (49): 12 dan hadits terkait</p> <p>2.4 Menghargai perilaku rendah hati, hemat, dan hidup sederhana sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al Furqan (25): 63, Q.S. Al Isra' (17): 27 dan hadits terkait</p> <p>2.5 Menghargai perilaku mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan bergizi dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. An-Nahl (16): 114 dan hadits terkait</p> <p>2.6 Menghargai perilaku menghindari minuman keras, judi, dan pertengkaran sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al-Maidah (5): 90–91 dan 32 serta hadits terkait.</p> <p>2.7 Menghargai perilaku semangat menumbuh kembangkan ilmu pengetahuan sebagai implementasi</p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
	<p>dari pemahaman sifat Allah (Al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Bashir) dan Q.S. Al- Mujadilah (58): 11 dan Ar-Rahman (55): 33 serta hadits terkait</p> <p>2.8 Meneladani semangat ilmuwan muslim dalam menumbuhkembangkan ilmu pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari</p>
<p>3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata</p>	<p>3.1 Memahami makna Q.S. Al-Furqan (25): 63 dan Q.S. Al Isra'(17) : 27 serta hadits terkait</p> <p>3.2 Memahami makna Q.S. An Nahl (16):114 serta hadits terkait</p> <p>3.3 Memahami makna Q.S. Al-Maidah (5): 90–91 dan 32 serta hadits terkait</p> <p>3.4 Memahami makna beriman kepada Kitab-kitab Allah Swt</p> <p>3.5 Memahami makna beriman kepada Rasul Allah Swt</p> <p>3.6 Memahami hikmah shalat sunnah berjamaah dan munfarid</p> <p>3.7 Memahami hikmah sujud syukur, sujud sahwi, dan sujud tilawah</p> <p>3.8 Memahami hikmah puasa wajib dan sunnah</p> <p>3.9 Memahami hikmah penetapan makanan dan minuman yang halal dan haram berdasarkan Al-Quran dan Hadits</p> <p>3.10 Memahami sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan sampai masa Umayyah dan masa Abbasiyah</p>
<p>4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori</p>	<p>4.1.1 Membaca Q.S. Al Furqan (25): 63 dan Al-Isra'(17): 27 dengan tartil</p> <p>4.1.2 Menunjukkan hafalan Q.S. Al-Furqan (25) ayat 63 dan Al-Isra'(17): 27 serta Hadits terkait</p> <p>4.2.1 Membaca Q.S. An Nahl (16): 114 dengan tartil</p> <p>4.2.2 Menunjukkan hafalan Q.S. An Nahl (16): 114 serta Hadits terkait</p> <p>4.3.1 Membaca Q.S. Al-Maidah (5): 90–91 dan 32 dengan tartil</p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
	4.3.2 Menunjukkan hafalan Q.S. Al-Maidah (5): 90–91 dan 32 serta Hadits terkait
	4.4 Menyajikan dalil naqli tentang beriman kepada Kitab-kitab Allah Swt
	4.5 Menyajikan dalil naqli tentang iman kepada Rasul Allah Swt
	4.6.1 Memahami hikmah shalat sunnah berjamaah dan munfarid
	4.6.2 mempraktikkan shalat sunnah berjamaah dan munfarid
	4.7 mempraktikkan sujud syukur, sujud sahwī, dan sujud tilawah
	4.8 Melaksanakan puasa wajib dan puasa sunnah sebagai implementasi dari pemahaman hikmah puasa wajib dan puasa sunnah
	4.9 Mengonsumsi makanan yang halal dan bergizi sesuai ketentuan syariat Islam
	4.10 Merekonstruksi sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan sampai masa Umayyah dan masa Abbasiyah untuk kehidupan sehari-hari

B. Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti

Kelas : VII

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menerima bahwa hanya Allah yang dapat mengampuni dan menyelamatkan manusia melalui Yesus Kristus.
	1.2 Mengakui bahwa pemeliharaan Allah terhadap manusia dan alam lebih kuat dari pada kecenderungan manusia untuk merusaknya.
	1.3 Menghayati arti peduli dan solidaritas bagi sesama
	1.4 Menghayati arti sikap rendah

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
	<p>hati dengan mengacu pada Kitab I Petrus 5:5</p> <p>1.5 Menerima disiplin sebagai wujud ketaatan pada Firman Tuhan</p> <p>1.6 Menghayati nilai-nilai Kristiani mengacu pada Kitab Galatia 5:22-26</p>
<p>2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya</p>	<p>2.1 Bersedia mengampuni orang lain</p> <p>2.2 Turut bertanggung jawab memelihara alam</p> <p>2.3 Menghargai sesama sebagai wujud solidaritas</p> <p>2.4 Memiliki sikap rendah hati mengacu pada I Petrus 5:5</p> <p>2.5 Memiliki sikap disiplin sebagai wujud ketaatan pada Firman Tuhan</p> <p>2.6 Berperilaku yang menunjukkan nilai-nilai Kristiani mengacu pada Kitab Galatia 5:22-26</p>
<p>3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata</p>	<p>3.1 Menjelaskan Allah mengampuni dan menyelamatkan manusia melalui Yesus Kristus</p> <p>3.2 Menjelaskan pemeliharaan Allah yang terus berlangsung bagi manusia dan alam</p> <p>3.3 Menceritakan bentuk solidaritas sosial yang dilakukan bagi sesama mengacu pada ajaran Yesus</p> <p>3.4 Menjelaskan arti sikap rendah hati mengacu pada I Petrus 5:5</p> <p>3.5 Menjelaskan manfaat disiplin bagi remaja</p> <p>3.6 Menjelaskan makna nilai-nilai Kristiani yang terdapat dalam Kitab Galatia 5:22-26</p>
<p>4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori</p>	<p>4.1 mempraktekkan perilaku rendah hati, peduli dan disiplin sebagai manusia yang telah diselamatkan</p> <p>4.2 Turut memelihara alam dan lingkungan hidup</p> <p>4.3 Membiasakan diri bersikap solid terhadap sesama dalam berbagai bentuk dan cara</p> <p>4.4 mempraktekkan sikap rendah hati</p> <p>4.5 Terbiasa bersikap disiplin dan taat pada aturan yang berlaku sebagai</p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
	<p>wujud ketaatan pada Firman Allah</p> <p>4.6 Membuat karya yang mengekspresikan nilai-nilai kristiani misalnya lagu, puisi, dan gambar</p>

Kelas VIII

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	<p>1.1 Mensyukuri makna hidup beriman dan berpengharapan.</p> <p>1.2 Menghayati peran Roh Kudus dalam proses hidup beriman.</p> <p>1.3 Mensyukuri hidup sebagai orang beriman</p> <p>1.4 Menghayati keteladanan Tuhan Yesus</p> <p>1.5 Menghargai ibadah, doa dan membaca Alkitab sebagai wujud hidup orang beriman</p>
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	<p>2.1.1 Menunjukkan sikap hidup beriman dan berpengharapan relasi dengan sesama</p> <p>2.1.2 Berperilaku jujur, rendah hati, percaya diri, dan kasih terhadap sesama sebagai wujud hidup beriman.</p> <p>2.2 Menunjukkan ketergantungan pada peran Roh Kudus sebagai hidup orang beriman.</p> <p>2.3 Menunjukkan sikap hidup bersyukur</p> <p>2.4 Menunjukkan sikap rela berkorban seperti yang diajarkan Tuhan Yesus</p> <p>2.5 Menunjukkan kesetiaan dalam ibadah, doa dan membaca Alkitab sebagai wujud hidup orang beriman</p>
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan	<p>3.1.1 Memahami arti sikap hidup beriman dan berpengharapan relasi dengan sesama</p> <p>3.1.2 Menceritakan wujud kejujuran, rendah hati, percaya diri, dan kasih terhadap sesama sebagai</p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
kejadian tampak mata	<p>bentuk hidup beriman</p> <p>3.2 Menjelaskan peran Roh Kudus dalam proses hidup beriman</p> <p>3.3 Menjelaskan makna hidup bersyukur</p> <p>3.4 Menceritakan pengalaman rela berkorban seperti yang diajarkan Tuhan Yesus</p> <p>3.5 Menjelaskan pentingnya kesetiaan dalam beribadah, berdoa dan membaca Alkitab</p>
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori	<p>4.1.1 Menyajikan cara hidup beriman dan berpengharapan dalam bentuk nyata</p> <p>4.1.2 Memperlihatkan sikap kejujuran, rendah hati, percaya diri, kasih terhadap sesama</p> <p>4.2 Menyajikan hidup bergantung pada bimbingan Roh Kudus</p> <p>4.3 Mendemonstrasikan sikap hidup bersyukur sebagai orang beriman di lingkungan sekitar</p> <p>4.4 Merespon teladan yang Yesus ajarkan dalam kehidupan nyata</p> <p>4.5 Menerapkan sikap hidup beriman dan berpengharapan melalui kesetiaan beribadah, berdoa, dan membaca Alkitab</p>

C. Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti

Kelas : VII

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	<p>1.1 Menghargai diri sebagai citra Allah yang baik adanya</p> <p>1.2 Menghargai diri sebagai citra Allah yang memiliki kemampuan dan keterbatasan</p> <p>1.3 Menghargai laki-laki atau perempuan sebagai citra Allah yang sederajat</p> <p>1.4 Menghayatiseksualitas sebagai</p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
	<p>anugerah Allah demi kehidupan bersama yang lebih baik</p> <p>1.5 Menghargai peran keluarga, sekolah, Gereja dan masyarakat terhadap perkembangan dirinya</p> <p>1.6 Menghargai peran teman sebaya terhadap perkembangan dirinya</p> <p>1.7 Menghayati berbagai sifat dan sikap Yesus Kristus</p> <p>1.8 Menghayati nilai-nilai Kerajaan Allah yang diperjuangkan Yesus Kristus sebagai landasan membangun hidup bersama</p>
<p>2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya</p>	<p>2.1 Menerima diri sebagai citra Allah yang unik yang diciptakan baik adanya</p> <p>2.2 Bersikap rendah hati dan sadar bahwa dirinya dan sesamanya memiliki kemampuan dan keterbatasan</p> <p>2.3 Menghormati perempuan dan laki-laki sebagai ciptaan Tuhan yang sederajat</p> <p>2.4 Mengembangkan seksualitas secara bertanggung jawab sebagai anugerah Allah</p> <p>2.5 Homat dan kasih pada keluarga, sekolah, Gereja dan masyarakat atas peran mereka terhadap perkembangan dirinya</p> <p>2.6 Menghargai peran teman sebaya terhadap perkembangan dirinya</p> <p>2.7 Meneladani berbagai sifat dan sikap Yesus Kristus dalam upaya memperkembangkan diri</p> <p>2.8 Mengupayakan terwujudnya nilai-nilai Kerajaan Allah yang diperjuangkan Yesus Kristus demi mengembangkan hidup bersama yang lebih baik</p>
<p>3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak</p>	<p>3.1 Menemukan keunikan diri sebagai citra Allah yang baik adanya</p> <p>3.2 Menginventarisasi berbagai kemampuan dan keterbatasan dirinya</p> <p>3.3 Mengumpulkan informasi tentang sikap dan pandangan masyarakat</p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
mata	<p>tentang kesederajatan perempuan dan laki-laki</p> <p>3.4 Mengetahui berbagai cara untuk mengembangkan seksualitas sebagai anugerah Allah demi kehidupan bersama</p> <p>3.5 Menemukan berbagai peran keluarga, sekolah, Gereja dan masyarakat dalam perkembangan dirinya</p> <p>3.6 Merumuskan berbagai peran teman sebaya terhadap perkembangan dirinya</p> <p>3.7 Menggali Kitab Suci untuk menemukan berbagai sifat dan sikap Yesus Kristus yang patut diteladani</p> <p>3.8 Menggali Kitab Suci untuk menemukan berbagai nilai Kerajaan Allah yang dibutuhkan demi pengembangan hidup bersama</p>
<p>4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori</p>	<p>4.1 Menyusun doa yang mengungkapkan rasasyukur atas dirinya sebagai citra Allah yang diciptakan baik adanya</p> <p>4.2 Merencanakan berbagai aktivitas demi mengembangkan kemampuan dan mengatasi keterbatasan</p> <p>4.3 Merencanakan berbagai aktivitas demi mengembangkan kesederajatan perempuan dan laki-laki dalam hidup sehari-hari</p> <p>4.4 Merencanakan berbagai aktivitas demi mengembangkan seksualitas sebagai anugerah Allah demi kehidupan bersama yang lebih baik</p> <p>4.5 Merencanakan berbagai aktivitas yang mengungkapkan rasa syukur atas peran keluarga, sekolah, Gereja dan masyarakat terhadap perkembangan dirinya</p> <p>4.6 Merencanakan berbagai aktivitas yang mengungkapkan rasa syukur atas peran teman sebaya terhadap perkembangan dirinya</p> <p>4.7 Meneladani berbagai sifat dan sikap Yesus Kristus dalam kehidupan</p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
	sehari-hari 4.8 Meneladani Yesus Kristus dalam memperjuangkan nilai-nilai Kerajaan Allah demi hidup bersama yang lebih baik

Kelas : VIII

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menghayati nilai-nilai Kerajaan Allah yang diwartakan Yesus Kristus melalui sabda dan tindakan 1.2 Menghayati makna sengsara, wafat dan kebangkitan Yesus Kristus sebagai konsekuensi atas perjuangan-Nya menegakkan nilai-nilai Kerajaan Allah 1.3 Menghayati pribadi Yesus Kristus sebagai Allah yang menjelma menjadi manusia 1.4 Menghayati panggilan dan perutusan Yesus Kristus kepada murid-murid-Nya untukewartakan Kerajaan Allah 1.5 Menghayati peranan Roh Kudus sebagai daya hidup Gereja 1.6 Menghayati makna Gereja sebagai Paguyuban umat beriman 1.7 Menghargai orang-orang yang terlibat dalam pelbagai pelayanan Gereja demi terwujudnya karya penyelamatan Allah 1.8 Menghayati bahwa Gereja sebagai tanda dan sarana keselamatan bagi semua orang 1.9 Menghayati makna dan konsekuensi sakramen inisiasi dalam hidup menggereja 1.10 Menghayati sakramen tobat sebagai tanda dan sarana rekonsiliasi antara manusia dengan Allah dan sesama 1.11 Menghayati konsekuensi sakramen pengurapan orang sakit sebagai

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
	wujud pendampingan Gereja terhadap orang yang menderita sakit
<p>2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya</p>	<p>2.1 Bersedia mewujudkan nilai-nilai Kerajaan Allah melalui kata dan perbuatan</p> <p>2.2 Rela menderita sengsara, bahkan wafat seperti Yesus Kristus demi menegakkan nilai-nilai Kerajaan Allah</p> <p>2.3 Berusaha agar kehadirannya ditengah sesamanya dapat dirasakan sebagai wujud Allah yang menjelma menjadi manusia</p> <p>2.4 Melibatkan diri dalam panggilan dan perutusan Yesus Kristus untukewartakan Kerajaan Allah</p> <p>2.5 Mengembangkan sikap dan kebiasaan hidup yang diarahkan Roh Kudus dalam kehidupan menggereja</p> <p>2.6 Bertanggung jawab mengembangkan kehidupan agar Gereja makin dirasakan sebagai Paguyuban umat beriman</p> <p>2.7 Melibatkan diri dalam pelbagai pelayanan Gereja demi terwujudnya karya penyelamatan Allah</p> <p>2.8 Bekerjasama dengan semua umat berusaha mewujudkan Gereja sebagai tanda dan sarana keselamatan bagi semua orang</p> <p>2.9 Bersedia melakukan panggilan dan perutusan sebagai anggota Gereja sebagai konsekuensi sakramen inisiasi dalam hidup menggereja</p> <p>2.10 Bersedia terlibat melakukan dan merayakan sakramen tobat sebagai tanda dan sarana rekonsiliasi antara manusia dengan Allah dan sesama</p> <p>2.11 Melibatkan diri perayaan sakramen pengurapan orang sakit sebagai wujud pendampingan Gereja terhadap orang yang menderita</p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
<p>3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata</p>	<p>sakit</p> <p>3.1 Menemukan aktualisasi tugas Yesus Kristus mewartakan Kerajaan Allah melalui sabda dan tindakan dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>3.2 Menggali informasi dari Kitab Suci tentang peristiwa yang berkaitan dengan sengsara, wafat dan kebangkitan Yesus Kristus</p> <p>3.3 Menggali informasi dari Kitab Suci dan ajaran Gereja tentang makna Yesus Kristus sebagai Allah yang menjelma menjadi manusia</p> <p>3.4 Menggali bentuk-bentuk panggilan dan perutusan Yesus Kristus kepada murid-murid-Nya pada zaman sekarang demi mewujudkan Kerajaan Allah</p> <p>3.5 Menggali informasi tentang kesadaran Gereja bahwa kehidupannya tidak bisa melepaskan diri dari peranan Roh Kudus</p> <p>3.6 Menggali informasi penghayatan Umat tentang makna Gereja sebagai Paguyuban umat beriman</p> <p>3.7 Menggalipengalaman orang-orang yang bersedia terlibat aktif dalam pelbagai bentuk pelayanan Gereja</p> <p>3.8 Menggali informasi dari Kitab Suci dan ajaran Gereja untuk memahami bahwa Gereja adalah tanda dan sarana keselamatan bagi semua orang</p> <p>3.9 Menggali informasi dari Kitab Suci dan ajaran Gereja tentang makna dan konsekuensi sakramen inisiasi dalam hidup menggereja</p> <p>3.10 Memahamisakramen tobat sebagai tanda dan sarana rekonsiliasi antara dirinya dengan Allah dan sesama</p> <p>3.11 Memahamisakramen pengurapan orang sakit sebagai sarana gereja untuk mendampingi orang yang</p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
<p>4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori</p>	<p>sakit.</p> <p>4.1. Menceritakan pengalaman keterlibatan dalamewartakan Kerajaan Allah melalui kata dan perbuatan</p> <p>4.2. Merefleksikan pengalaman dirinya berkaitan dengan teladan Yesus Kristus yang rela sengsara, wafat dan bangkit demi menegakkan nilai-nilai Kerajaan Allah</p> <p>4.3. Merencanakan kegiatan agar sesama dapat merasakan Allah yang menjelma menjadi manusia melalui pelayanan yang dilakukannya</p> <p>4.4. Menunjukkan contoh konkret melaksanakan tugas panggilan dan perutusan Yesus Kristus untukewartakan Kerajaan Allah.</p> <p>4.5. Mengungkapkan doa permohonan agar Roh Kudus senantiasa menjadi sebagai daya hidup</p> <p>4.6. Membuat penilaian tentang realisasi Gereja sebagai Paguyuban umat beriman berdasarkan pengamatan kehidupan Umat di lingkungannya</p> <p>4.7. Mendoakan orang-orang yang terlibat dalam pelbagai bentuk pelayanan Gereja demi terwujudnya karya penyelamatan Allah</p> <p>4.8. Mendoakan Gereja agar makin mampu mewujudkan diri sebagai tanda dan sarana keselamatan bagi semua orang</p> <p>4.9. Mendoakan segenap Umat Paroki agar makin bertanggung jawab melaksanakan konsekuensi dari sakramen inisiasi dalam hidup hidup sehari-hari</p> <p>4.10. Secara rutin melakukan mawas diri dan mendoakan Doa Tobat</p> <p>4.11. Mengunjungi umat atau teman yang sedang menderita sakit</p>

2. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Kelas : VII

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menghargai perilaku beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia dalam kehidupan di sekolah dan masyarakat
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	2.1 Menghargai semangat dan komitmen kebangsaan seperti yang ditunjukkan oleh para pendiri negara dalam perumusan dan penetapan Pancasila sebagai dasar negara 2.2 Menghargai perilaku sesuai norma-norma dalam berinteraksi dengan kelompok sebaya dan masyarakat sekitar 2.3 Menghargai sikap toleran terhadap keberagaman suku, agama, ras, budaya, dan gender 2.4 Menghargai semangat persatuan dan kesatuan dalam memahami daerah tempat tinggalnya sebagai bagian yang utuh dan tak terpisahkan dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	3.1 Memahami sejarah dan semangat komitmen para pendiri Negara dalam merumuskan dan menetapkan Pancasila sebagai dasar negara 3.2 Memahami sejarah perumusan dan pengesahan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 3.3 Memahami isi alinea Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
	3.4 Memahami norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara 3.5 Memahami karakteristik daerah tempat tinggalnya dalam kerangka NKRI 3.6 Memahami keberagaman suku, agama, ras, budaya, dan gender 3.7 Memahami pengertian dan makna <i>Bhinneka Tunggal Ika</i>
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori	4.1 Menyaji hasil telaah tentang “sejarah dan semangat komitmen para pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan Pancasila sebagai dasar negara” 4.2 Menyaji hasil telaah tentang sejarah perumusan dan pengesahan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 4.3 Menyaji hasil kajian isi Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 4.4 Menyaji hasil pengamatan tentang norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat dan berbangsa 4.5 Menyaji hasil pengamatan karakteristik daerah tempat tinggalnya sebagai bagian utuh dari NKRI 4.6 Berinteraksi dengan teman dan orang lain berdasarkan prinsip saling menghormati, dan menghargai dalam keberagaman suku, agama, ras, budaya, dan gender 4.7 Menyaji hasil telaah tentang makna <i>Bhinneka Tunggal Ika</i> 4.8 Menyaji bentuk partisipasi kewarganegaraan yang mencerminkan komitmen terhadap keutuhan nasional

Kelas : VIII

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menghargai perilaku beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia dalam kehidupan di lingkungan sekolah, masyarakat, bangsa, dan negara
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	2.1 Menghargai keluhuran nilai-nilai Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa 2.2 Menghargai semangat kebangsaan dan kebernegeraan seperti yang ditunjukkan oleh para pendiri negara dalam menetapkan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai landasan konstitusional negara kebangsaan 2.3 Menghargai sikap kebersamaan dalam keberagaman masyarakat sekitar 2.4 Menghargai semangat dan komitmen sumpah pemuda dalam kehidupan bermasyarakat sebagaimana ditunjukkan oleh tokoh-tokoh pemuda pada saat mendeklarasikan Sumpah Pemuda tahun 1928 2.5 Menghargai semangat dan komitmen persatuan dan kesatuan bangsa untuk memperkuat dan memperkokoh NKRI
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	3.1 Memahami nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa 3.2 Memahami fungsi lembaga-lembaga negara dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 3.3 Memahami tata urutan peraturan perundang-undangan nasional 3.4 Memahami norma dan kebiasaan antardaerah di Indonesia 3.5 Memahami Hak Asasi Manusia (HAM) dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 3.6 Memahami makna keberagaman dalam bingkai <i>Bhinneka Tunggal Ika</i>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori	3.7 Memahami unsur-unsur NKRI
	4.1 Menalar nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa dalam kehidupan sehari-hari
	4.2 Menyaji hasil telaah fungsi lembaga-lembaga negara dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
	4.3 Menyaji hasil telaah tata urutan peraturan perundang-undangan nasional
	4.4 Menalar hasil telaah norma dan kebiasaan antardaerah di Indonesia
	4.5 Menyaji pelaksanaan kewajiban asasi manusia sebagaimana diatur Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
	4.6 Menyaji hasil telaah tentang kerjasama dalam masyarakat yang beragam dalam bingkai <i>Bhinneka Tunggal Ika</i>
	4.7 Menyaji hasil telaah unsur-unsur NKRI sebagai satu kesatuan yang utuh
	4.8 Berinteraksi dengan teman dan orang lain berdasarkan prinsip saling menghormati, dan menghargai dalam keberagaman suku, agama, ras, budaya, dan gender
	4.9 Menyaji bentuk partisipasi kewarganegaraan yang mencerminkan komitmen terhadap keutuhan nasional

3. Bahasa Indonesia

Kelas : VII

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa untuk mempersatukan bangsa Indonesia di tengah keberagaman

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
	bahasa dan budaya 1.2 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis 1.3 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa sebagai sarana menyajikan informasi lisan dan tulis
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	2.1 Memiliki perilaku jujur, tanggung jawab, dan santun dalam menanggapi secara pribadi hal-hal atau kejadian berdasarkan hasil observasi 2.2 Memiliki perilaku percaya diri dan tanggung jawab dalam membuat tanggapan pribadi atas karya budaya masyarakat Indonesia yang penuh makna 2.3 Memiliki perilaku kreatif, tanggung jawab, dan santun dalam mendebatkan sudut pandang tertentu tentang suatu masalah yang terjadi pada masyarakat 2.4 Memiliki perilaku jujur dan kreatif dalam memaparkan langkah-langkah suatu proses berbentuk linear 2.5 Memiliki perilaku percaya diri, peduli, dan santun dalam merespon secara pribadi peristiwa jangka pendek
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	3.1 Memahami teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik melalui lisan maupun tulisan 3.2 Membedakan teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik melalui lisan maupun tulisan 3.3 Mengklasifikasi teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik melalui lisan maupun tulisan 3.4 Mengidentifikasi kekurangan teks

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
	hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek berdasarkan kaidah-kaidah teks baik melalui lisan maupun tulisan.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori	<p>4.1 Menangkap makna teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik secara lisan maupun tulisan</p> <p>4.2 Menyusun teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan</p> <p>4.3 Menelaah dan merevisi teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan</p> <p>4.4 Meringkas teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik secara lisan maupun tulisan</p>

Kelas : VIII

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	<p>1.1 Menghargai dan bersyukur keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa untuk mempersatukan bangsa Indonesia di tengah keberagaman bahasa dan budaya</p> <p>1.2 Menghargai dan bersyukur keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis</p> <p>1.3 Menghargai dan bersyukur keberadaan bahasa Indonesia sebagai</p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
	anugerah Tuhan yang Maha Esa sebagai sarana menyajikan informasi lisan dan tulis
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	2.1 Memiliki perilaku jujur dalam menceritakan sudut pandang moral yang eksplisit 2.2 Memiliki perilaku peduli, cinta tanah air, dan semangat kebangsaan atas karya budaya yang penuh makna 2.3 Memiliki perilaku demokratis, kreatif, dan santun dalam berdebat tentang kasus atau sudut pandang 2.4 Memiliki perilaku jujur dan percaya diri dalam mengungkapkan kembali tujuan dan metode serta hasil kegiatan 2.5 Memiliki perilaku jujur dan percaya diri dalam pengungkapan kembali peristiwa hidup diri sendiri dan orang lain
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	3.1 Memahami teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedural, dan cerita biografi baik melalui lisan maupun tulisan 3.2 Membedakan teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedural, dan cerita biografi baik melalui lisan maupun tulisan 3.3 Mengklasifikasi teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedural, dan cerita biografi baik melalui lisan maupun tulisan 3.4 Mengidentifikasi kekurangan teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedural, dan cerita biografi berdasarkan kaidah-kaidah teks baik melalui lisan maupun tulisan
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung,	4.1 Menangkap makna teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedural, dan cerita biografi baik secara lisan maupun tulisan 4.2 Menyusun teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedural, dan

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori	<p>cerita biografi sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan</p> <p>4.3 Menelaah dan merevisi teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan</p> <p>4.4 Meringkas teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik secara lisan maupun tulisan</p>

4. Matematika

Kelas: VII

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	<p>2.1 Menunjukkan sikap logis, kritis, analitik, konsisten dan teliti, bertanggung jawab, responsif, dan tidak mudah menyerah dalam memecahkan masalah.</p> <p>2.2 Memiliki rasa ingin tahu, percaya diri, dan ketertarikan pada matematika serta memiliki rasa percaya pada daya dan kegunaan matematika, yang terbentuk melalui pengalaman belajar.</p> <p>2.3 Memiliki sikap terbuka, santun, objektif, menghargai pendapat dan karya teman dalam interaksi kelompok maupun aktivitas sehari-hari.</p>
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	<p>3.1 Membandingkan dan mengurutkan beberapa bilangan bulat dan pecahan serta menerapkan operasi hitung bilangan bulat dan bilangan pecahan dengan memanfaatkan berbagai sifat operasi</p> <p>3.2 Menjelaskan pengertian himpunan, himpunan bagian, komplemen himpunan, operasi himpunan dan</p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
	<p>menunjukkan contoh dan bukan contoh</p> <p>3.3 Menyelesaikan persamaan dan pertaksamaan linear satu variabel</p> <p>3.4 Memahami konsep perbandingan dan menggunakan bahasa perbandingan dalam mendeskripsikan hubungan dua besaran atau lebih</p> <p>3.5 Memahami pola dan menggunakannya untuk menduga dan membuat generalisasi (kesimpulan)</p> <p>3.6 Mengidentifikasi sifat-sifat bangun datar dan menggunakannya untuk menentukan keliling dan luas</p> <p>3.7 Mendeskripsikan lokasi benda dalam koordinat Cartesius</p> <p>3.8 Menaksir dan menghitung luas permukaan bangun datar yang tidak beraturan dengan menerapkan prinsip-prinsip geometri</p> <p>3.9 Memahami konsep transformasi (dilatasi, translasi, pencerminan, rotasi) menggunakan objek-objek geometri</p> <p>3.10 Menemukan peluang empirik dari data luaran (output) yang mungkin diperoleh berdasarkan sekelompok data</p> <p>3.11 Memahami teknik penyajian data dua variabel menggunakan tabel, grafik batang, diagram lingkaran, dan grafik garis</p> <p>3.12 Memahami berbagai konsep dan prinsip garis dan sudut dalam pemecahan masalah nyata.</p>
<p>4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di</p>	<p>4.1 Menggunakan pola dan generalisasi untuk menyelesaikan masalah</p> <p>4.2 Menggunakan konsep aljabar dalam menyelesaikan masalah aritmatika sosial sederhana</p> <p>4.3 Membuat dan menyelesaikan model matematika dari masalah nyata yang berkaitan dengan</p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori	<p>persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel</p> <p>4.4 Menggunakan konsep perbandingan untuk menyelesaikan masalah nyata dengan menggunakan tabel dan grafik</p> <p>4.5 Menyelesaikan permasalahan dengan menaksir besaran yang tidak diketahui menggunakan grafik</p> <p>4.6 Menerapkan prinsip-prinsip transformasi (dilatasi, translasi, pencerminan, rotasi) dalam memecahkan permasalahan nyata</p> <p>4.7 Menyelesaikan permasalahan nyata yang terkait penerapan sifat-sifat persegi panjang, persegi, trapesium, jajargenjang, belah ketupat, dan layang-layang</p> <p>4.8 Mengumpulkan, mengolah, menginterpretasi, dan menyajikan data hasil pengamatan dalam bentuk tabel, diagram, dan grafik</p> <p>4.9 Melakukan percobaan untuk menemukan peluang empirik dari masalah nyata serta menyajikannya dalam bentuk tabel dan grafik</p> <p>4.10 Menerapkan berbagai konsep dan sifat-sifat terkait garis dan sudut dalam pembuktian matematis serta pemecahan masalah nyata.</p>

Kelas: VIII

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan	<p>2.1 Menunjukkan sikap logis, kritis, analitik, konsisten dan teliti, bertanggung jawab, responsif, dan tidak mudah menyerah dalam memecahkan masalah.</p> <p>2.2 Memiliki rasa ingin tahu, percaya diri, dan ketertarikan pada</p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
pergaulan dan keberadaannya	<p>matematika serta memiliki rasa percaya pada daya dan kegunaan matematika, yang terbentuk melalui pengalaman belajar.</p> <p>2.3 Memiliki sikap terbuka, santun, objektif, menghargai pendapat dan karya teman dalam interaksi kelompok maupun aktivitas sehari-hari.</p>
<p>3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata</p>	<p>3.1 Menerapkan operasi aljabar yang melibatkan bilangan rasional</p> <p>3.2 Menentukan nilai variabel persamaan linear dua variabel dalam konteks nyata</p> <p>3.3 Menentukan nilai persamaan kuadrat dengan satu variabel yang tidak diketahui</p> <p>3.4 Menentukan persamaan garis lurus dan grafiknya</p> <p>3.5 Menyajikan fungsi dalam berbagai bentuk relasi, pasangan berurut, rumus fungsi, tabel, grafik, dan diagram</p> <p>3.6 Mengidentifikasi unsur, keliling, dan luas dari lingkaran</p> <p>3.7 Menentukan hubungan sudut pusat, panjang busur, dan luas juring</p> <p>3.8 Memahami Teorema Pythagoras melalui alat peraga dan penyelidikan berbagai pola bilangan</p> <p>3.9 Menentukan luas permukaan dan volume kubus, balok, prisma, dan limas</p> <p>3.10 Menggunakan koordinat Cartesius dalam menjelaskan posisi relatif benda terhadap acuan tertentu</p> <p>3.11 Menaksir dan menghitung luas permukaan dan volume bangun ruang yang tidak beraturan dengan menerapkan geometri dasarnya</p> <p>3.12 Memahami konsep perbandingan dengan menggunakan tabel, grafik, dan persamaan</p> <p>3.13 Menemukan peluang empirik dan</p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
	<p>teoritik dari data luaran (output) yang mungkin diperoleh berdasarkan sekelompok data nyata</p> <p>3.14 Memahami teknik penyajian data dua variabel menggunakan tabel, grafik batang, diagram lingkaran, dan grafik garis dengan komputer serta menganalisis hubungan antar variabel</p>
<p>4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori</p>	<p>4.1 Membuat dan menyelesaikan model matematika dari masalah nyata yang berkaitan dengan persamaan linear dua variabel</p> <p>4.2 Menggunakan konsep perbandingan untuk menyelesaikan masalah nyata dengan menggunakan tabel, grafik, dan persamaan</p> <p>4.3 Menggunakan pola dan generalisasi untuk menyelesaikan masalah nyata</p> <p>4.4 Menyelesaikan permasalahan dengan menaksir besaran yang tidak diketahui menggunakan grafik, aljabar, dan aritmatika</p> <p>4.5 Menggunakan Teorema Pythagoras untuk menyelesaikan berbagai masalah</p> <p>4.6 Menyelesaikan permasalahan nyata yang terkait penerapan hubungan sudut pusat, panjang busur, dan luas juring</p> <p>4.7 Mengumpulkan, mengolah, menginterpretasi, dan menyajikan data hasil pengamatan dalam bentuk tabel, diagram, dan grafik dari dua variabel serta mengidentifikasi hubungan antar variabel</p> <p>4.8 Melakukan percobaan untuk menemukan peluang empirik dari masalah nyata serta membandingkannya dengan peluang teoritik</p>

5. Ilmu Pengetahuan Alam

Kelas: VII

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	1.1 Mengagumi keteraturan dan kompleksitas ciptaan Tuhan tentang aspek fisik dan kimiawi, kehidupan dalam ekosistem, dan peranan manusia dalam lingkungan serta mewujudkannya dalam pengamalan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	2.1 Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu; objektif; jujur; teliti; cermat; tekun; hati-hati; bertanggung jawab; terbuka; kritis; kreatif; inovatif dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari 2.2 Menghargai kerja individu dan kelompok dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan percobaan dan melaporkan hasil percobaan 2.3 Menunjukkan perilaku bijaksana dan bertanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari 2.4 Menunjukkan penghargaan kepada orang lain dalam aktivitas sehari-hari
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	3.1 Memahami konsep pengukuran berbagai besaran yang ada pada diri, makhluk hidup, dan lingkungan fisik sekitar sebagai bagian dari observasi, serta pentingnya perumusan satuan terstandar (baku) dalam pengukuran 3.2 Mengidentifikasi ciri hidup dan tak hidup dari benda-benda dan makhluk hidup yang ada di

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
	<p>lingkungan sekitar</p> <p>3.3 Memahami prosedur pengklasifikasian makhluk hidup dan benda-benda tak-hidup sebagai bagian kerja ilmiah,serta mengklasifikasikan berbagai makhluk hidup dan benda-benda tak-hidup berdasarkan ciri yang diamati</p> <p>3.4 Mendeskripsikan keragaman pada sistem organisasi kehidupan mulai dari tingkat sel sampai organisme, serta komposisi utama penyusun sel</p> <p>3.5 Memahami karakteristik zat, serta perubahan fisika dan kimia pada zat yang dapat dimanfaatkan untuk kehidupan sehari-hari</p> <p>3.6 Mengenal konsep energi, berbagai sumber energi, energi dari makanan, transformasi energi, respirasi, sistem pencernaan makanan, dan fotosintesis</p> <p>3.7 Memahami konsep suhu, pemuai, kalor, perpindahan kalor,dan penerapannya dalam mekanisme menjaga kestabilan suhu tubuh pada manusia dan hewan serta dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>3.8 Mendeskripsikan interaksi antar makhluk hidup dan lingkungannya</p> <p>3.9 Mendeskripsikan pencemaran dan dampaknya bagi makhluk hidup</p> <p>3.10 Mendeskripsikan tentang penyebab terjadinya pemanasan global dan dampaknya bagi ekosistem</p>
<p>4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori</p>	<p>4.1 Menyajikan hasil pengukuran terhadap besaran-besaran pada diri, makhluk hidup, dan lingkungan fisik dengan menggunakan satuan tak baku dan satuan baku</p> <p>4.2 Menyajikan hasil analisis data observasi terhadap benda (makhluk) hidup dan tak hidup</p> <p>4.3 Mengumpulkan data dan melakukan klasifikasi terhadap benda-benda,</p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
	<p>tumbuhan, dan hewan yang ada di lingkungan sekitar</p> <p>4.4 Melakukan pengamatan dengan bantuan alat untuk menyelidiki struktur tumbuhan dan hewan</p> <p>4.5 Membuat dan menyajikan poster tentang sel dan bagian-bagiannya</p> <p>4.6 Melakukan pemisahan campuran berdasarkan sifat fisika dan kimia</p> <p>4.7 Melakukan penyelidikan untuk menentukan sifat larutan yang ada di lingkungan sekitar menggunakan indikator buatan maupun alami.</p> <p>4.8 Melakukan pengamatan atau percobaan sederhana untuk menyelidiki proses fotosintesis pada tumbuhan hijau</p> <p>4.9 Melakukan pengamatan atau percobaan untuk menyelidiki respirasi pada hewan.</p> <p>4.10 Melakukan percobaan untuk menyelidiki suhu dan perubahannya serta pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan perubahan wujud benda</p> <p>4.11 Melakukan penyelidikan terhadap karakteristik perambatan kalor secara konduksi, konveksi, dan radiasi</p> <p>4.12 Menyajikan hasil observasi terhadap interaksi makhluk hidup dengan lingkungan sekitarnya</p> <p>4.13 Menyajikan data dan informasi tentang pemanasan global dan memberikan usulan penanggulangan masalah</p>

Kelas: VIII

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	1.1 Mengagumi keteraturan dan kompleksitas ciptaan Tuhan tentang aspek fisik dan kimiawi, kehidupan dalam ekosistem, dan peranan

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
	manusia dalam lingkungan serta mewujudkannya dalam pengamalan ajaran agama yang dianutnya
<p>2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya</p>	<p>2.1 Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu; objektif; jujur; teliti; cermat; tekun; hati-hati; bertanggung jawab; terbuka; kritis; kreatif; inovatif dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari</p> <p>2.2 Menghargai kerja individu dan kelompok dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan percobaan dan melaporkan hasil percobaan.</p> <p>2.3 Menunjukkan perilaku bijaksana dan bertanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari</p> <p>2.4 Menunjukkan penghargaan kepada orang lain dalam aktivitas sehari-hari</p>
<p>3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata</p>	<p>3.1 Memahami gerak lurus, dan pengaruh gaya terhadap gerak berdasarkan Hukum Newton, serta penerapannya pada gerak makhluk hidup dan gerak benda dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>3.2 Menjelaskan keterkaitan struktur jaringan tumbuhan dan fungsinya, serta berbagai pemanfaatannya dalam teknologi yang terilhami oleh struktur tersebut</p> <p>3.3 Mendeskripsikan keterkaitan sifat bahan dan pemanfaatannya dalam kehidupan sehari-hari, serta pengaruh pemanfaatan bahan tertentu terhadap kesehatan manusia</p> <p>3.4 Mendeskripsikan struktur rangka dan otot manusia, serta fungsinya pada berbagai kondisi</p> <p>3.5 Mendeskripsikan kegunaan pesawat sederhana dalam kehidupan sehari-hari dan hubungannya dengan kerja otot pada struktur rangka manusia.</p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
	<p>3.6 Mendeskripsikan sistem pencernaan serta keterkaitannya dengan sistem pernapasan, sistem peredaran darah, dan penggunaan energi makanan</p> <p>3.7 Mendeskripsikan zat aditif (alami dan buatan) dalam makanan dan minuman (segar dan dalam kemasan), dan zat adiktif- psikotropika serta pengaruhnya terhadap kesehatan</p> <p>3.8 Memahami tekanan pada zat cair dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari untuk menjelaskan tekanan darah, difusi pada peristiwa respirasi, dan tekanan osmosis</p> <p>3.9 Menjelaskan struktur dan fungsi sistem ekskresi pada manusia dan penerapannya dalam menjaga kesehatan diri.</p> <p>3.10 Memahami konsep getaran, gelombang, bunyi, dan pendengaran, serta penerapannya dalam sistem sonar pada hewan dan dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>3.11 Mendeskripsikan sifat-sifat cahaya, pembentukan bayangan, serta aplikasinya untuk menjelaskan penglihatan manusia, proses pembentukan bayangan pada mata serangga, dan prinsip kerja alat optik</p> <p>3.12 Mendeskripsikan struktur bumi untuk menjelaskan fenomena gempa bumi dan gunung api, serta tindakan yang diperlukan untuk mengurangi resiko bencana.</p> <p>3.13 Mendeskripsikan karakteristik matahari, bumi, bulan, planet, benda angkasa lainnya dalam ukuran, struktur, gaya gravitasi, orbit, dan gerakannya, serta pengaruh radiasi matahari terhadap kehidupan di bumi</p> <p>3.14 Mendeskripsikan gerakan bumi dan</p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
	<p>bulan terhadap matahari serta menjelaskan perubahan siang dan malam, peristiwa gerhana matahari dan gerhana bulan, perubahan musim serta dampaknya bagi kehidupan di bumi</p>
<p>4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori</p>	<p>4.1 Melakukan penyelidikan tentang gerak, gerak pada makhluk hidup, dan percobaan tentang pengaruh gaya terhadap gerak.</p> <p>4.2 Melakukan pengamatan terhadap struktur jaringan tumbuhan, serta menghasilkan ide teknologi sederhana yang terilhami oleh struktur tersebut (misalnya desain bangunan)</p> <p>4.3 Melakukan penyelidikan tentang sifat-sifat bahan dan mengusulkan ide-ide pemanfaatan bahan berdasarkan sifatnya dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4.4 Menyajikan tulisan tentang upaya menjaga kesehatan rangka manusia dikaitkan dengan zat gizi makanan dan perilaku sehari-hari</p> <p>4.5 Melakukan penyelidikan tentang keuntungan mekanik pada pesawat sederhana</p> <p>4.6 Melakukan penyelidikan tentang pencernaan mekanis dan enzimatik pada makanan</p> <p>4.7 Menyajikan data, informasi, dan mengusulkan ide pemecahan masalah untuk menghindari terjadinya penyalahgunaan zat aditif dalam makanan dan minuman serta zat adiktif-psikotropika</p> <p>4.8 Melakukan percobaan untuk menyelidiki tekanan cairan pada kedalaman tertentu, gaya apung, kapilaritas (menyelidiki transport cairan dalam batang tumbuhan) dan tekanan cairan pada ruang tertutup</p> <p>4.9 Membuat peta pikiran (<i>mapping mind</i>) tentang struktur dan fungsi</p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
	<p>sistem ekskresi pada manusia dan penerapannya dalam menjaga kesehatan diri.</p> <p>4.10 Melakukan pengamatan atau percobaan tentang getaran, gelombang, dan bunyi</p> <p>4.11 Membuat laporan hasil penyelidikan tentang pembentukan bayangan pada cermin, lensa, dan alat optik</p> <p>4.12 Menyajikan laporan hasil pengamatan atau penelusuran informasi tentang karakteristik komponen tata surya</p>

6. Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas : VII

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
<p>1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya</p>	<p>1.1 Menghargai karunia Tuhan YME yang telah menciptakan waktu dengan segala perubahannya</p> <p>1.2 Menghargai ajaran agama dalam berfikir dan berperilaku sebagai penduduk Indonesia dengan mempertimbangkan kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik dalam masyarakat</p> <p>1.3 Menghargai karunia Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya</p>
<p>2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya</p>	<p>2.1 Menunjukkan perilaku jujur, gotong royong, bertanggung jawab, toleran, dan percaya diri sebagaimana ditunjukkan oleh tokoh-tokoh sejarah pada masa lalu.</p> <p>2.2 Menunjukkan perilaku rasa ingin tahu, terbuka dan kritis terhadap permasalahan sosial sederhana.</p> <p>2.3 Menunjukkan perilaku santun, peduli dan menghargai perbedaan pendapat dalam interaksi sosial dengan lingkungan dan teman sebaya</p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	3.1 Memahami aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu dalam lingkup regional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan politik) 3.2 Memahami perubahan masyarakat Indonesia pada masa praaksara, masa hindu buddha dan masa Islam dalam aspek geografis, ekonomi, budaya, pendidikan dan politik 3.3 Memahami jenis-jenis kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik dalam masyarakat 3.4 Memahami pengertian dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori	4.1 Menyajikan hasil pengamatan tentang hasil-hasil kebudayaan dan fikiran masyarakat Indonesia pada masa praaksara, masa hindu buddha dan masa Islam dalam aspek geografis, ekonomi, budaya dan politik yang masih hidup dalam masyarakat sekarang 4.2 Menghasilkan gagasan kreatif untuk memahami jenis-jenis kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik di lingkungan masyarakat sekitar 4.3 Mengobservasi dan menyajikan bentuk-bentuk dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi di lingkungan masyarakat sekitar

Kelas: VIII

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menghayati karunia Tuhan YME yang telah menciptakan waktu dengan segala perubahannya 1.2 Menghayati ajaran agama dalam

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
	<p>berfikir dan berperilaku sebagai penduduk Indonesia dengan mempertimbangkan kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik dalam masyarakat</p> <p>1.3 Menghayati karunia Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya</p>
<p>2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya</p>	<p>2.1 Menunjukkan perilaku jujur, gotong royong, bertanggung jawab, toleran, dan percaya diri sebagaimana ditunjukkan oleh tokoh-tokoh sejarah pada masa lalu.</p> <p>2.2 Memiliki rasa ingin tahu, terbuka dan sikap kritis terhadap permasalahan sosial sederhana.</p> <p>2.3 Menunjukkan perilaku santun, peduli dan menghargai perbedaan pendapat dalam interaksi sosial dengan lingkungan dan teman sebaya</p>
<p>3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata</p>	<p>3.1 Memahami aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu dalam lingkup nasional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan politik)</p> <p>3.2 Mendeskripsikan perubahan masyarakat Indonesia pada masa penjajahan dan tumbuhnya semangat kebangsaan serta perubahan dalam aspek geografis, ekonomi, budaya, pendidikan dan politik</p> <p>3.3 Mendiskripsikan fungsi dan peran kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik dalam masyarakat</p> <p>3.4 Mendeskripsikan bentuk-bentuk dan sifat dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi</p>
<p>4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret</p>	<p>4.1 Menyajikan hasil olahan telaah tentang peninggalan kebudayaan</p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
(menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori	<p>4.2 dan fikiran masyarakat Indonesia pada masa penjajahan dan tumbuhnya semangat kebangsaan dalam aspek geografis, ekonomi, budaya, pendidikan dan politik yang ada di lingkungan sekitarnya</p> <p>4.3 Menggunakan berbagai strategi untuk memecahkan masalah yang berkaitan dengan fungsi peran kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik di lingkungan masyarakat sekitar</p> <p>Menyajikan hasil pengamatan tentang bentuk-bentuk dan sifat dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi di lingkungan masyarakat sekitar</p>

7. Bahasa Inggris

KELAS: VII

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	1.1 Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional yang diwujudkan dalam semangat belajar.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	<p>2.1 Menunjukkan perilaku santun dan peduli dalam melaksanakan komunikasi interpersonal dengan guru dan teman.</p> <p>2.2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan komunikasi transaksional dengan guru dan teman.</p> <p>2.3 Menunjukkan perilaku tanggung jawab, peduli, kerjasama, dan cinta damai, dalam melaksanakan komunikasi fungsional.</p>
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya	3.1 Memahami fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada ungkapan sapaan, pamitan, ucapan

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	<p>terimakasih, dan permintaan maaf, serta responnya, sesuai dengan konteks penggunaannya.</p> <p>3.2 Memahami fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada ungkapan perkenalan diri, serta responnya, sesuai dengan konteks penggunaannya.</p> <p>3.3 Memahami fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan dari teks untuk menyatakan dan menanyakan nama hari, bulan, nama waktu dalam hari, waktu dalam bentuk angka, tanggal, dan tahun.</p> <p>3.4 Memahami fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan dari teks pemaparan jati diri, sesuai dengan konteks penggunaannya.</p> <p>3.5 Memahami fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks untuk menyatakan dan menanyakan nama dan jumlah binatang, benda, dan bangunan publik yang dekat dengan kehidupan siswa sehari-hari.</p> <p>3.6 Memahami fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan dari teks label nama (<i>label</i>) dan daftar barang (<i>list</i>), sesuai dengan konteks penggunaannya.</p> <p>3.7 Memahami fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks untuk menyatakan dan menanyakan sifat orang, binatang, benda sesuai dengan konteks penggunaannya.</p> <p>3.8 Memahami fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks untuk menyatakan dan menanyakan tingkah laku/ tindakan/fungsi orang, binatang, benda, sesuai dengan konteks</p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
	<p>3.9 penggunaannya. Memahami fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan dari teks instruksi (<i>instruction</i>), tanda atau rambu (<i>short notice</i>), tanda peringatan (<i>warning/caution</i>), sesuai dengan konteks penggunaannya.</p> <p>3.10 Memahami fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan dari teks deskriptif dengan menyatakan dan menanyakan tentang deskripsi orang, binatang, dan benda, sangat pendek dan sederhana, sesuai dengan konteks penggunaannya.</p> <p>3.11 Memahami fungsi sosial dan unsur kebahasaan dalam lagu.</p>
<p>4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori</p>	<p>4.1 Menyusun teks lisan sederhana untuk mengucapkan dan merespon sapaan, pamitan, ucapan terimakasih, dan permintaan maaf, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks.</p> <p>4.2 Menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk menyatakan, menanyakan, dan merespon perkenalan diri, dengan sangat pendek dan sederhana, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsurkebahasaan yang benar dansesuaikonteks.</p> <p>4.3 Menyusun teks lisan dan tulis untuk menyatakan dan menanyakan nama hari, bulan, nama waktu dalam hari, waktu dalam bentuk angka, tanggal, dan tahun, dengan unsurkebahasaan yang benar dansesuaikonteks.</p> <p>4.4 Menangkap makna pemaparan jati diri lisan dan tulis sangat pendek dan sederhana.</p> <p>4.5 Menyusun teks lisan dan tulis untuk memaparkan dan menanyakan jati</p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
	<p>diri, dengan sangat pendek dan sederhana, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks.</p> <p>4.6 Menyusun teks lisan dan tulis untuk menyatakan dan menanyakan nama binatang, benda, dan bangunan publik yang dekat dengan kehidupan siswa sehari-hari, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks.</p> <p>4.7 Menyusun teks tulis label nama (<i>label</i>) dan daftar barang (<i>list</i>), dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks.</p> <p>4.8 Menyusun teks lisan dan tulis untuk menyatakan dan menanyakan sifat orang, binatang, dan benda, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks.</p> <p>4.9 Menyusun teks lisan dan tulis untuk menyatakan dan menanyakan tingkah laku/tindakan/fungsi dari orang, binatang, dan benda, dengan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks.</p> <p>4.10 Menangkap makna teks instruksi (<i>instruction</i>), tanda atau rambu (<i>short notice</i>), tanda peringatan (<i>warning/caution</i>), lisan dan tulis sangat pendek dan sederhana.</p> <p>4.11 Menyusun teks instruksi (<i>instruction</i>), tanda atau rambu (<i>short notice</i>), tanda peringatan (<i>warning/caution</i>), lisan dan tulis, sangat pendek dan sederhana, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai</p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
	konteks. 4.12 Menangkap makna dalam teks deskriptif lisan dan tulis, sangat pendek dan sederhana. 4.13 Menyusun teks deskriptif lisan dan tulis, sangat pendek dan sederhana, tentang orang, binatang, dan benda, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, secara benar dan sesuai konteks. 4.14 Menangkap makna lagu.

Kelas: VIII

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	1.1 Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional yang diwujudkan dalam semangat belajar.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	2.1 Menunjukkan perilaku santun dan peduli dalam melaksanakan komunikasi interpersonal dengan guru dan teman. 2.2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan komunikasi transaksional dengan guru dan teman. 2.3 Menunjukkan perilaku tanggung jawab, peduli, kerjasama, dan cinta damai, dalam melaksanakan komunikasi fungsional.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	3.1 Menerapkan struktur teks dan unsur kebahasaan untuk melaksanakan fungsi sosial dari ungkapan meminta perhatian, mengecek pemahaman, menghargai kinerja yang baik, dan meminta dan mengungkapkan pendapat, serta responnya, sesuai dengan konteks penggunaannya. 3.2 Menerapkan struktur teks dan unsur

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
	<p>kebahasaan untuk melaksanakan fungsi sosial menyatakan dan menanyakan tentang kemampuan dan kemauan melakukan suatu tindakan, sesuai dengan konteks penggunaannya.</p> <p>3.3 Menerapkan struktur teks dan unsur kebahasaan untuk melaksanakan fungsi sosial dari ungkapan memberi instruksi, mengajak, melarang, minta ijin, serta cara responnya, sesuai dengan konteks penggunaannya.</p> <p>3.4 Menerapkan struktur teks dan unsur kebahasaan untuk melaksanakan fungsi sosial dari teks undangan pribadi dan ucapan selamat (<i>greeting card</i>), sesuai dengan konteks penggunaannya.</p> <p>3.5 Menerapkan struktur teks dan unsur kebahasaan untuk melaksanakan fungsi sosial menyatakan dan menanyakan keberadaan orang, benda, binatang dalam jumlah yang tidak tertentu, sesuai dengan konteks penggunaannya.</p> <p>3.6 Menerapkan struktur teks dan unsur kebahasaan untuk melaksanakan fungsi sosial menyatakan dan menanyakan tindakan/kejadian yang dilakukan/terjadi secara rutin atau merupakan kebenaran umum, sesuai dengan konteks penggunaannya.</p> <p>3.7 Menerapkan struktur teks dan unsur kebahasaan untuk melaksanakan fungsi sosial menyatakan dan menanyakan tindakan/kejadian yang sedang dilakukan/berlangsung saat ini, sesuai dengan konteks penggunaannya.</p> <p>3.8 Menerapkan struktur teks dan unsur kebahasaan untuk melaksanakan fungsi sosial menyatakan dan</p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
	<p>menanyakan hubungan sebab akibat dan hubungan kebalikan, sesuai dengan konteks penggunaannya.</p> <p>3.9 Menerapkan struktur teks dan unsur kebahasaan untuk melaksanakan fungsi sosial menyatakan dan menanyakan perbandingan jumlah dan sifat orang, binatang, benda, sesuai dengan konteks penggunaannya.</p> <p>3.10 Menerapkan struktur teks dan unsur kebahasaan untuk melaksanakan fungsi sosial teks deskriptif dengan menyatakan dan menanyakan tentang deskripsi orang, binatang, dan benda, pendek dan sederhana, sesuai dengan konteks penggunaannya.</p> <p>3.11 Menerapkan struktur teks dan unsur kebahasaan untuk melaksanakan fungsi sosial menyatakan dan menanyakan tindakan/kejadian yang dilakukan/terjadi di waktu lampau, sesuai dengan konteks penggunaannya.</p> <p>3.12 Menerapkan struktur teks dan unsur kebahasaan untuk melaksanakan fungsi sosial teks <i>recount</i> dengan menyatakan dan menanyakan tentang kegiatan, kejadian, dan peristiwa, pendek dan sederhana, sesuai dengan konteks penggunaannya.</p> <p>3.13 Menerapkan struktur teks dan unsur kebahasaan untuk melaksanakan fungsi sosial dari teks pesan singkat dan pengumuman/pemberitahuan (<i>notice</i>), sesuai dengan konteks penggunaannya.</p> <p>3.14 Memahami fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan dari teks naratif berbentuk fabel, sesuai dengan konteks penggunaannya.</p> <p>3.15 Memahami fungsi sosial dan unsur kebahasaan dalam lagu.</p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
<p>4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori</p>	<p>4.1 Menyusun teks lisan sederhana untuk mengucapkan dan merespon ungkapan meminta perhatian, mengecek pemahaman, dan menghargai kinerja yang baik, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks.</p> <p>4.2 Menyusun teks lisan dan tulis untuk menyatakan dan menanyakan tentang kemampuan dan kemauan melakukan suatu tindakan, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks.</p> <p>4.3 Menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk menyatakan, menanyakan, dan merespon ungkapan memberi instruksi, mengajak, melarang, dan minta ijin, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks.</p> <p>4.4 Menangkap makna undangan pribadi dan ucapan selamat (<i>greeting card</i>), sangat pendek dan sederhana.</p> <p>4.5 Menyusun teks tulis undangan pribadi dan ucapan selamat (<i>greeting card</i>), sangat pendek dan sederhana, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks.</p> <p>4.6 Menyusun teks lisan dan tulis untuk menyatakan dan menanyakan tentang keberadaan orang, benda, binatang dalam jumlah yang tidak tertentu, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks.</p> <p>4.7 Menyusun teks lisan dan tulis untuk</p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
	<p>menyatakan dan menanyakan tentang tindakan/kejadian yang dilakukan/terjadi secara rutin atau merupakan kebenaran umum, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks.</p> <p>4.8 Menyusun teks lisan dan tulis untuk menyatakan dan menanyakan tentang tindakan/kejadian yang sedang dilakukan/berlangsung saat ini, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks.</p> <p>4.9 Menyusun teks lisan dan tulis untuk menyatakan dan menanyakan tentang hubungan sebab akibat dan hubungan kebalikan, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks.</p> <p>4.10 Menyusun teks lisan dan tulis untuk menyatakan dan menanyakan tentang perbandingan jumlah dan sifat orang, binatang, benda, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks.</p> <p>4.11 Menangkap makna dalam teks deskriptif lisan dan tulis, pendek dan sederhana.</p> <p>4.12 Menyusun teks deskriptif lisan dan tulis, pendek dan sederhana, tentang orang, binatang, dan benda, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks.</p> <p>4.13 Menyusun teks lisan dan tulis untuk menyatakan dan menanyakan tentang tindakan/kejadian yang dilakukan/terjadi di waktu lampau, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur</p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
	<p>kebahasaan yang benar dan sesuai konteks.</p> <p>4.14 Menangkap makna teks recount lisan dan tulis, pendek dan sederhana, tentang kegiatan, kejadian, peristiwa.</p> <p>4.15 Menyusun teks recount lisan dan tulis, pendek dan sederhana, tentang kegiatan, kejadian, peristiwa, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks.</p> <p>4.16 Menangkap makna pesan singkat dan pengumuman/pemberitahuan (<i>notice</i>), sangat pendek dan sederhana.</p> <p>4.17 Menyusun teks tulis pesan singkat dan pengumuman/pemberitahuan (<i>notice</i>), sangat pendek dan sederhana, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks.</p> <p>4.18 Menangkap makna teks naratif lisan dan tulis, berbentuk fabel pendek dan sederhana.</p> <p>4.19 Menangkap makna lagu.</p>

8. Seni Budaya

Kelas : VII

Seni Rupa

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menerima, menanggapi dan menghargai keragaman dan keunikan karya seni rupa sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara	<p>2.1 Menunjukkan sikap menghargai, jujur, disiplin, melalui aktivitas berkesenian</p> <p>2.2 Menunjukkan sikap bertanggung jawab, peduli, dan santun terhadap</p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	2.3 karya seni rupa dan pembuatnya Menunjukkan sikap percaya diri , motivasi internal, kepedulian terhadap lingkungan dalam berkarya seni
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	3.1 Memahami konsep dan prosedur menggambar flora, fauna dan benda alam 3.2 Memahami konsep dan prosedur menggambar gubahan flora dan fauna serta geometrik menjadi ragam hias 3.3 Memahami konsep dan prosedur penerapan ragam hias pada bahan tekstil 3.4 Memahami konsep dan prosedur penerapan ragam hias pada bahan kayu
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori	4.1 Menggambar flora, fauna dan benda alam 4.2 Menggambar gubahan flora dan fauna serta geometrik menjadi ragam hias 4.3 Menerapkan ragam hias pada bahan tekstil 4.4 Menerapkan ragam hias pada bahan kayu

Kelas VII

Seni Musik

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menerima, menanggapi dan menghargai keragaman dan keunikan musik sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	2.1 Menunjukkan sikap menghargai, jujur, disiplin, melalui aktivitas berkesenian 2.2 Menunjukkan sikap bertanggung jawab, peduli, dan santun terhadap karya musik, dan penciptanya serta arangernya 2.3 Menunjukkan sikap percaya diri ,

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
	motivasi internal, kepedulian terhadap lingkungan dalam berkarya seni
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	3.1 Memahami teknik vokal dalam bernyanyi lagu secara unisono 3.2 Memahami teknik vokal dalam bernyanyi lagu secara vokal group 3.3 Memahami teknik bermain musik sederhana secara perorangan dan kelompok 3.4 Memahami teknik bermain musik ansambel sederhana
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori	4.1 Menyanyikan lagu secara unisono 4.2 Menyanyikan lagu secara vokal group 4.3 Memainkan instrumen musik sederhana secara perorangan dan kelompok 4.4 Memainkan musik ansambel sederhana

Kelas VII

Seni Tari

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menerima, menanggapi dan menghargai keragaman dan keunikan karya seni tari sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	2.1 Menunjukkan sikap menghargai, jujur, disiplin, melalui aktivitas berkesenian 2.2 Menunjukkan sikap bertanggung jawab, peduli, dan santun terhadap karya seni tari dan koreografernya 2.3 Menunjukkan sikap percaya diri, motivasi internal, kepedulian terhadap lingkungan dalam berkarya seni
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya	3.1 Memahami gerak tari berdasarkan unsur ruang waktu dan tenaga 3.2 Memahami gerak tari berdasarkan

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	<p>ruang waktu dan tenaga sesuai iringan</p> <p>3.3 Memahami gerak tari sesuai dengan level dan pola lantai</p> <p>3.4 Memahami gerak tari sesuai level, dan pola lantai sesuai iringan</p>
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori	<p>4.1 Melakukan gerak tari berdasarkan unsur ruang waktu dan tenaga</p> <p>4.2 Memperagakan gerak tari berdasarkan ruang waktu dan tenaga sesuai iringan</p> <p>4.3 Melakukan gerak tari dengan menggunakan level dan pola lantai</p> <p>4.4 Memperagakan gerak tari berdasarkan level, dan pola lantai sesuai iringan</p>

Kelas: VIII

Seni Rupa

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menerima, menanggapi dan menghargai keragaman dan keunikan karya seni rupa daerah sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	<p>2.1 Menunjukkan sikap menghargai, jujur, disiplin, melalui aktivitas berkesenian</p> <p>2.2 Menunjukkan sikap bertanggung jawab, peduli, santun terhadap karya seni rupa dan pembuatnya</p> <p>2.3 Menunjukkan sikap percaya diri, motivasi internal, kepedulian terhadap lingkungan dalam berkarya seni</p>
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	<p>3.1 Memahami konsep dan prosedur menggambar model pada berbagai bahan dan beragam teknik</p> <p>3.2 Memahami konsep dan prosedur menggambar ilustrasi dengan teknik manual atau digital</p> <p>3.3 Memahami konsep dan prosedur penerapan ragam hias flora, fauna dan geometrik pada kriya dari bahan keras dengan berbagai teknik</p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
	3.4 Memahami konsep dan prosedur penerapan ragam hias flora, fauna dan geometrik pada kriya tekstil dengan teknik tapestri
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori	4.1 Menggambar model pada berbagai bahan dan beragam teknik 4.2 Menggambar ilustrasi dengan teknik manual atau digital 4.3 Menerapkan ragam hias flora, fauna dan geometrik pada kriya dari bahan keras dengan berbagai teknik 4.4 Menerapkan ragam hias flora, fauna dan geometrik pada kriya tekstil dengan teknik tapestri

Kelas VIII

Seni Musik

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menerima, menanggapi dan menghargai keragaman dan keunikan musik daerah sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	2.1 Menunjukkan sikap menghargai, jujur, disiplin, melalui aktivitas berkesenian 2.2 Menunjukkan sikap bertanggung jawab, peduli, santun terhadap karya musik, dan penciptanya serta arangernya 2.3 Menunjukkan sikap percaya diri, motivasi internal, kepedulian terhadap lingkungan dalam berkarya seni
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	3.1 Memahami teknik dan gaya lagu daerah secara unisono atau perseorangan 3.2 Memahami teknik dan gaya lagu daerah bentuk vokal group 3.3 Memahami teknik dan gaya bermain musik tradisional sederhana secara perorangan atau kelompok 3.4 Memahami teknik dan gaya bermain musik ansambel tradisional
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret	4.1 Menyanyikan lagu daerah secara unisono atau perseorangan

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
(menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori	4.2 Menyanyikan lagu daerah bentuk vokal group 4.3 Memainkan instrumen musik tradisional sederhana secara perorangan atau kelompok 4.4 Memainkan ansambel musik tradisional

Kelas VIII

Seni Tari

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menerima, menanggapi dan menghargai keragaman dan keunikan karya seni tari daerah sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	2.1 Menunjukkan sikap menghargai, jujur, disiplin, melalui aktivitas berkesenian 2.2 Menunjukkan sikap bertanggung jawab, peduli, santun terhadap karya seni tari dan koreograferya 2.3 Menunjukkan sikap percaya diri, motivasi internal, kepedulian terhadap lingkungan dalam berkarya seni
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	3.1 Memahami keunikan gerak tari tradisional berdasarkan pola lantai dengan menggunakan unsur pendukung tari 3.2 Memahami keunikan peragaan gerak tari tradisional berdasarkan pola lantai dengan menggunakan unsur pendukung tari sesuai iringan 3.3 Memahami cara menerapkan pola lantai dan unsur pendukung gerak tari gaya tradisional pada karya tari kreasi 3.4 Memahami cara menerapkan pola lantai, unsur pendukung dan iringan gerak tari gaya tradisional pada karya tari kreasi
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan	4.1 Merangkai gerak tari tradisional berdasarkan pola lantai dengan menggunakan unsur pendukung tari 4.2 Memperagakan gerak tari tradisional

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori	<p>berdasarkan pola lantai dengan menggunakan unsur pendukung tari sesuai iringan</p> <p>4.3 Merangkai gerak tari kreasi gaya tradisional berdasarkan pola lantai dengan menggunakan unsur pendukung tari</p> <p>4.4 Memperagakan gerak tari kreasi gaya tradisional berdasarkan pola lantai dengan menggunakan unsur pendukung tari sesuai iringan</p>

Kelas VIII

Seni Teater

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menerima, menanggapi dan menghargai keragaman dan keunikan karya seni teater daerah sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	<p>2.1 Menunjukkan sikap menghargai, jujur, disiplin, melalui aktivitas berkesenian</p> <p>2.2 Menunjukkan sikap bertanggung jawab, peduli, santun terhadap naskah drama, pertunjukan teater, pemain dan pembuatnya</p> <p>2.3 Menunjukkan sikap percaya diri, motivasi internal, kepedulian terhadap lingkungan dalam berkarya seni</p>
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	<p>3.1 Memahami penerapan teknik olah tubuh, olah suara, dan olah rasa yang mengacu pada sumber budaya tradisional</p> <p>3.2 Memahami teknik membuat naskah drama dari sumber budaya tradisional</p> <p>3.3 Memahami teknik dan rancangan pertunjukan teater tradisional</p> <p>3.4 Memahami teknik pertunjukan teater dengan gaya teater</p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
	tradisional
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori	4.1 Menerapkan teknik olah tubuh, olah suara, dan olah rasa yang mengacu pada sumber budaya tradisional 4.2 Membuat naskah drama secara sederhana dari sumber budaya tradisional 4.3 Merancang pertunjukan teater tradisional 4.4 Mempertunjukkan teater dengan gaya teater tradisional

SENI MUSIK

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menerima, menanggapi dan menghargai keragaman dan keunikan karya seni musik modern sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	2.1 Menunjukkan sikap menghargai, jujur, disiplin, melalui aktivitas berkesenian 2.2 Menunjukkan sikap bertanggung jawab, peduli, santun terhadap seni dan pembuatnya 2.3. Menunjukkan sikap percaya diri, motivasi internal, kepedulian terhadap lingkungan dalam berkarya seni
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak	3.1 Menganalisis prosedur mengubah lagu

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
mata	
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori	4.1 Menggubah musik modern secara unisono atau perseorangan 4.2 Menggubah musik modern untuk vokal group 4.3 Menyanyikan musik modern sederhana secara perorangan maupun kelompok 4.4 Menyajikan musik ansambel modern

SENI TARI

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menerima, menanggapi dan menghargai keragaman dan keunikan karya seni tari modern sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	2.1 Menunjukkan sikap menghargai, jujur, disiplin, melalui aktivitas berkesenian 2.2 Menunjukkan sikap bertanggung jawab, peduli, santun terhadap seni dan pembuatnya 2.3. Menunjukkan sikap percaya diri, motivasi internal, kepedulian terhadap lingkungan dalam berkarya seni
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	3.1 Mengidentifikasi karya tari modern dan kontemporer berdasarkan komposisi tari
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret	4.1 Menyusun karya tari modern berdasarkan komposisi tari

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
(menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori	4.2 Memperagakan karya tari modern berdasarkan komposisi tari sesuai iringan 4.3 Menyusun karya tari kontemporer berdasarkan komposisi tari 4.4 Memperagakan karya tari kontemporer berdasarkan komposisi tari sesuai iringan

SENI TEATER

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	1.2 Menerima, menanggapi dan menghargai keragaman dan keunikan karya seni tari modern sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	2.1 Menunjukkan sikap menghargai, jujur, disiplin, melalui aktivitas berkesenian 2.2 Menunjukkan sikap bertanggung jawab, peduli, santun terhadap seni dan pembuatnya 2.4. Menunjukkan sikap percaya diri, motivasi internal, kepedulian terhadap lingkungan dalam berkarya seni
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	3.1 Mengenal teknik penyusunan, konsep/ naskah pertunjukan teater
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan	4.1 Menerapkan teknik olah tubuh, olah suara, dan olah rasa yang mengacu pada sumber alam sekitar sebagai inspirasi.

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori	<p>4.2 Mengidentifikasi pembuatan konsep /naskahteaater yang berkaitan dengan tema alam.</p> <p>4.3 Merancang pementasan dan menerapkan prinsipkerjasama dalam berteater</p> <p>4.4 Menampilkan pertunjukkan teater</p>

9. Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan

Kelas VII

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	<p>1.1 Menghayati dan mengamalkan nilai-nilai agama yang dianut dalam melakukan aktivitas jasmani, permainan, dan olahraga, dicerminkan dengan:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Pembiasaan perilaku berdoa sebelum dan sesudah pelajaran. b. Selalu berusaha secara maksimal dan tawakal dengan hasil akhir. c. Membiasakan berperilaku baik dalam berolahraga dan latihan.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	<p>2.1 Berperilaku sportif dalam bermain.</p> <p>2.2 Bertanggung jawab dalam penggunaan sarana dan prasarana pembelajaran serta menjaga keselamatan diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar.</p> <p>2.3 Menghargai perbedaan karakteristik individual dalam melakukan berbagai aktivitas fisik.</p> <p>2.4 Menunjukkan kemauan kerjasama dalam melakukan berbagai aktivitas fisik.</p> <p>2.5 Toleransi dan mau berbagi dengan teman dalam</p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
	<p>melakukan berbagai aktivitas fisik.</p> <p>2.6 Disiplin selama melakukan berbagai aktivitas fisik.</p> <p>2.7 Menerima kekalahan dan kemenangan dalam permainan.</p> <p>2.8 Memiliki perilaku hidup sehat.</p>
<p>3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata</p>	<p>3.1 Memahami konsep keterampilan gerak fundamental permainan bola besar.</p> <p>3.2 Memahami konsep keterampilan gerak fundamental permainan bola kecil.</p> <p>3.3 Memahami konsep keterampilan gerak fundamental salah satu nomor atletik (jalan cepat, lari, lompat, dan lempar).</p> <p>3.4 Memahami konsep keterampilan gerak fundamental olahraga beladiri.</p> <p>3.5 Memahami konsep latihan peningkatan derajat kebugaran jasmaniyang terkait dengan kesehatan, dan pengukuran hasilnya.</p> <p>3.6 Memahami konsep gabungan pola gerak dominan dalam bentuk rangkaian keterampilan dasar senam lantai.</p> <p>3.7 Memahami konsep keterampilan gerak fundamental (langkah dan ayunan lengan) dalam bentuk rangkaian keterampilan dasar aktivitas gerak ritmik.</p> <p>3.8 Memahami konsep keterampilan dasar dua gaya renang yang berbeda.</p> <p>3.9 Memahami tindakan P3K pada kejadian darurat, baik</p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
	<p>pada diri sendiri maupun orang lain.</p> <p>3.10 Memahami konsep gaya hidup sehat untuk mencegah berbagai penyakit.</p>
<p>4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori</p>	<p>4.1 Mempraktikkan teknik dasar permainan bola besar dengan menekankan gerak dasar fundamental.</p> <p>4.2 Mempraktikkan teknik dasar permainan bola kecil dengan menekankan gerak dasar fundamental.</p> <p>4.3 Mempraktikkan teknik dasar atletik (jalan cepat, lari, lompat dan lempar) menekankan gerak dasar fundamentalnya.</p> <p>4.4 Mempraktikkan teknik dasar olahraga beladiri dengan menekankan gerak dasar fundamentalnya.</p> <p>4.5 Mencoba mengukur komponen kebugaran jasmani terkait kesehatan dan keterampilan berdasarkan norma instrumen yang digunakan.</p> <p>4.6 Mempraktikkan gabungan pola gerak dominan menuju teknik dasar senam lantai.</p> <p>4.7 Mempraktikkan aktivitas pola gerak melangkah dan irama gerak dalam aktivitas gerak.</p> <p>4.8 Mempraktikkan satu atau dua teknik dasar gaya renang dengan koordinasi yang baik dengan jarak tertentu.</p> <p>4.9 Mencoba mempraktikkan tindakan P3K pada kejadian darurat, baik pada diri sendiri maupun orang lain.</p> <p>4.10 Mencoba menerapkan konsep gaya hidup sehat untuk mencegah berbagai penyakit.</p>

Kelas VIII

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menghayati dan mengamalkan nilai-nilai agama yang dianut dalam melakukan aktivitas jasmani, permainan, dan olahraga, dicerminkan dengan: <ol style="list-style-type: none"> a. Pembiasaan perilaku berdoa sebelum dan sesudah pelajaran. b. Selalu berusaha secara maksimal dan tawakal dengan hasil akhir. c. Membiasakan berperilaku baik dalam berolahraga dan latihan.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	2.1 Berperilaku sportif dalam bermain. 2.2 Bertanggung jawab dalam penggunaan sarana dan prasarana pembelajaran serta menjaga keselamatan diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar. 2.3 Menghargai perbedaan karakteristik individual dalam melakukan berbagai aktivitas fisik. 2.4 Menunjukkan kemauan kerjasama dalam melakukan berbagai aktivitas fisik. 2.5 Toleransi dan mau berbagi dengan teman dalam melakukan berbagai aktivitas fisik. 2.6 Disiplin selama melakukan berbagai aktivitas fisik. 2.7 Menerima kekalahan dan kemenangan dalam permainan. 2.8 Memiliki perilaku hidup sehat.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan	3.1 Memahami konsep variasi dan kombinasi keterampilan

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
<p>prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata</p>	<p>permainan bola besar.</p> <p>3.2 Memahami konsep variasi dan kombinasi keterampilan permainan bola kecil.</p> <p>3.3 Memahami konsep variasi dan kombinasi keterampilan salah satu nomor atletik (jalan cepat, lari, lompat, dan lempar).</p> <p>3.4 Memahami konsep variasi dan kombinasi keterampilan olahraga beladiri.</p> <p>3.5 Memahami konsep latihan peningkatan derajat kebugaran jasmani yang terkait dengan kesehatan dan keterampilan, serta pengukuran hasilnya.</p> <p>3.6 Memahami konsep variasi dan kombinasi keterampilan dasar senam lantai dalam bentuk rangkaian sederhana.</p> <p>3.7 Memahami konsep variasi keterampilan dasar aktivitas gerak ritmik dalam bentuk rangkaian sederhana.</p> <p>3.8 Memahami konsep keterampilan dua gaya renang berbeda.</p> <p>3.9 Memahami prinsip-prinsip pencegahan terhadap bahaya seks bebas, NAPZA, dan obat berbahaya lainnya, bagi diri sendiri, keluarga dan masyarakat.</p> <p>3.10 Memahami konsep pola makan sehat, bergizi dan seimbang.</p> <p>3.11 Memahami manfaat jangka panjang dari partisipasi dalam aktivitas fisik secara teratur.</p> <p>3.12 Memahami metode untuk memonitor denyut jantung.</p>
<p>4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung,</p>	<p>4.1 Mempraktikkan variasi dan kombinasi keterampilan berbagai permainan bola besar dengan koordinasi yang baik.</p> <p>4.2 Mempraktikkan variasi dan</p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
<p>menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori</p>	<p>kombinasi keterampilan berbagai permainan bola kecil dengan koordinasi yang baik.</p> <p>4.3 Mempraktikkan variasi dan kombinasi keterampilan atletik (jalan cepat, lari, lompat, dan lempar) dengan koordinasi yang baik</p> <p>4.4 Mempraktikkan variasi dan kombinasi keterampilan olahraga beladiri.</p> <p>4.5 Mempraktikkan latihan peningkatan derajat kebugaran jasmaniyang terkait dengan kesehatan dan keterampilan, serta pengukuran hasilnya.</p> <p>4.6 Mempraktikkan variasi dan kombinasi keterampilan dasar senam lantai dalam bentuk rangkaian sederhana.</p> <p>4.7 Mempraktikkan variasi keterampilan dasar aktivitas gerak ritmik dalam bentuk rangkaian sederhana.</p> <p>4.8 Mempraktikkan keterampilan dua gaya renang dengan koordinasi yang lebih baik.</p> <p>4.9 Melakukan tindakan pencegahan terhadap bahaya seks bebas, NAPZA, dan obat berbahaya lainnya, bagi diri sendiri, keluarga dan masyarakat.</p> <p>4.10 Menyajikan hasil informasi berkaitan dengan pola makan sehat, bergizi dan seimbang.</p> <p>4.11 Menyajikan hasil informasi berkaitan dengan manfaat jangka panjang dari partisipasi dalam aktivitas fisik secara teratur</p> <p>4.12 Menghitung denyut jantung.</p>

10. Prakarya

Kelas: VII

Kerajinan

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menghargai keberagaman produk kerajinan di daerah setempat sebagai anugerah Tuhan
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	2.1 Menghargai rasa ingin tahu dan sikap santun dalam menggali informasi tentang keberagaman karya kerajinan daerah setempat sebagai wujud cinta tanah air dan bangga pada produk Indonesia 2.2 Menghayati perilaku jujur, percaya diri, dan mandiri dalam merancang dan membuat karya kerajinan. 2.3 Menghargai kemauan bertoleransi, disiplin dan bertanggung jawab dalam penggunaan alat dan bahan, serta teliti dan rapi saat melakukan berbagai kegiatan pembuatan karya kerajinan.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	3.1 Memahami desain pembuatan dan pengemasan karya bahan alam berdasarkan konsep dan prosedur berkarya sesuai wilayah setempat. 3.2 Mengidentifikasi proses modifikasi karya kerajinan dan pengemasan dari bahan alam sesuai wilayah setempat. 3.3 Memahami desain pembuatan dan pengemasan karya bahan buatan berdasarkan konsep dan prosedur berkarya sesuai wilayah setempat. 3.4 Mengidentifikasi proses

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
	modifikasi karya kerajinan dan pengemasan dari bahan buatan sesuai wilayah setempat.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori	4.1 Mencoba membuat karya kerajinan dan pengemasan dari bahan alam sesuai desain dan bahan alam yang ada di wilayah setempat 4.2 Memodifikasi karya kerajinan dan pengemasan dari bahan alam sesuai hasil identifikasi di wilayah setempat 4.3 Mencoba membuat karya kerajinan dan pengemasan dari bahan buatan sesuai desain dan bahan buatan yang ada di wilayah setempat 4.4 Memodifikasi karya kerajinan dan pengemasan dari bahan buatan sesuai hasil identifikasi di wilayah setempat

KELAS VII

Rekayasa

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menghargai keberagaman produk rekayasa di daerah setempat sebagai anugerah Tuhan
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	2.1 Menunjukkan rasa ingin tahu dan sikap santun dalam menggali informasi tentang keberagaman produk rekayasa daerah setempat sebagai wujud cinta tanah air dan bangga pada produk Indonesia 2.2 Menghayati perilaku jujur, percaya diri, dan mandiri dalam merancang dan membuat produk rekayasa 2.3 Menunjukkan kemauan bertoleransi, disiplin dan bertanggung jawab dalam penggunaan alat dan bahan,

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
	serta teliti dan rapi saat melakukan berbagai kegiatan pembuatan produk rekayasa
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	3.1 Memahami prosedur rekayasa yang digunakan sebagai alat penjernih air dari bahan alami 3.2 Mengidentifikasi bahan, material dan alat bantu yang digunakan sebagai alat penjernih air dengan bahan buatan yang ada di daerah setempat dan daerah lain 3.3 Memahami prosedur rekayasa yang digunakan sebagai produk sederhana dengan teknologi mekanik 3.4 Mengidentifikasi bahan, material dan alat bantu yang digunakan sebagai mainan dengan teknologi mekanik yang ada di daerah setempat dan daerah lain
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori	4.1 Mencoba membuat alat penjernih air dari bahan alami yang ada di lingkungan sekitar 4.2 Mencoba membuat alat penjernih air dari bahan buatan yang ada di lingkungan sekitar 4.3 Mencoba membuat produk sederhana menggunakan teknologi mekanik (gerak, putar, unkit dan sebagainya) 4.4 Mencoba membuat mainan menggunakan teknologi mekanik

KELAS VII

Budi Daya

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menghargai keberagaman hasil budidaya di daerah setempat sebagai anugerah Tuhan
2. Menghargai dan menghayati perilaku	2.1 Menunjukkan rasa ingin tahu

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	<p>dan sikap santun dalam menggali informasi tentang keberagaman produk budidaya daerah setempat sebagai wujud cinta tanah air dan bangga pada produk Indonesia</p> <p>2.2 Menghayati perilaku jujur, percaya diri, dan mandiri dalam merancang dan melaksanakan kegiatan budidaya</p> <p>2.3 Menunjukkan kemauan bertoleransi, disiplin dan bertanggung jawab dalam penggunaan alat dan bahan, serta teliti dan rapi saat melakukan berbagai kegiatan budidaya</p>
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	<p>3.1 Memahami konsep dan prosedur budidaya tanaman sayuran sesuai wilayah setempat</p> <p>3.2 Mengidentifikasi teknik modifikasi media tanam tanaman sayuran sesuai wilayah setempat</p> <p>3.3 Memahami konsep dan prosedur budidaya tanaman obat sesuai wilayah setempat</p> <p>3.4 Mengidentifikasi teknik modifikasi media tanam tanaman obat sesuai wilayah setempat</p>
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori	<p>4.1 Mempraktikkan budidaya tanaman sayuran berdasarkan konsep dan prosedur yang ada di wilayah setempat</p> <p>4.2 Memodifikasi media tanam tanaman sayuran berdasarkan identifikasi sesuai wilayah setempat</p> <p>4.3 Mempraktikkan budidaya tanaman obat berdasarkan konsep dan prosedur yang ada di wilayah setempat</p> <p>4.4 Memodifikasi media tanam</p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
	tanaman obat berdasarkan identifikasi sesuai wilayah setempat

KELAS VII

Pengolahan

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menghargai keberagaman produk pengolahan di daerah setempat sebagai anugerah Tuhan
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	2.1 Menunjukkan rasa ingin tahu dan sikap santun dalam menggali informasi tentang keberagaman produk pengolahan daerah setempat sebagai wujud cinta tanah air dan bangga pada produk Indonesia 2.2 Menghayati perilaku jujur, percaya diri, dan mandiri dalam merancang dan membuat produk pengolahan 2.3 Menunjukkan kemauan bertoleransi, disiplin dan bertanggung jawab dalam penggunaan alat dan bahan, serta teliti dan rapi saat melakukan berbagai kegiatan pembuatan produk pengolahan
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	3.1 Memahami rancangan pembuatan, penyajian dan pengemasan aneka olahan pangan buah dan sayuran menjadi minuman segar berdasarkan konsep dan prosedur berkarya sesuai wilayah setempat. 3.2 Memahami manfaat dan proses pembuatan, penyajian dan pengemasan aneka olahan pangan buah dan sayuran menjadi minuman kesehatan yang ada di wilayah setempat.

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
	<p>3.3 Memahami rancangan pembuatan, penyajian dan pengemasan aneka olahan pangan buah dan sayuran menjadi makanan cepat saji yang sehat berdasarkan konsep dan prosedur berkarya sesuai wilayah setempat.</p> <p>3.4 Memahami manfaat dan proses olahan non pangan dari hasil samping bahan pangan nabati menjadi bahan dasar kerajinan</p>
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori	<p>4.1 Mencoba membuat olahan pangan buah dan sayuran menjadi minuman segar sesuai rancangan dan bahan yang ada di wilayah setempat</p> <p>4.2 Mencoba membuat olahan pangan buah dan sayuran menjadi minuman kesehatan sesuai hasil analisis dan bahan yang ada di wilayah setempat</p> <p>4.3 Mencoba membuat olahan pangan buah dan sayuran menjadi makanan cepat saji yang sehat sesuai rancangan dan bahan yang ada di wilayah setempat</p> <p>4.4 Mencoba membuat olahan non pangan dari hasil samping bahan pangan nabati menjadi bahan dasar kerajinan</p>

Kelas VIII

Kerajinan

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menghargai keberagaman produk kerajinan di daerah setempat dan nusantara sebagai anugerah Tuhan
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara	2.1 Menunjukkan rasa ingin tahu dan sikap santun dan memiliki motivasi internal dalam menggali informasi tentang

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	<p>keberagaman karya kerajinan daerah setempat sebagai wujud cinta tanah air dan bangga pada produk Indonesia</p> <p>2.2 Menghargai perilaku jujur, percaya diri, dan mandiri dalam merancang dan membuat karya kerajinan</p> <p>2.3 Menunjukkan kemauan bertoleransi, gotong royong, disiplin dan bertanggung jawab dalam penggunaan alat dan bahan, serta teliti dan rapi saat melakukan berbagai kegiatan membuat karya kerajinan dengan memperhatikan estetika produk akhir.</p>
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	<p>3.1 Memahami desain dan pengemasan karya kerajinan dari bahan limbah organik lunak atau keras berdasarkan konsep dan prosedur sesuai wilayah setempat</p> <p>3.2 Mendeskripsikan proses modifikasi jenis bahan limbah organik lunak atau keras dan pengemasan berdasarkan proses berkarya sesuai wilayah setempat</p> <p>3.3 Memahami desain kerajinan dari bahan limbah anorganik lunak atau keras berdasarkan konsep dan prosedur sesuai wilayah setempat</p> <p>3.4 Mendeskripsikan proses modifikasi jenis bahan limbah anorganik lunak atau keras dan pengemasan berdasarkan proses berkarya sesuai wilayah setempat</p>
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar,	4.1 Membuat karya kerajinan dan pengemasan dari bahan limbah organik lunak atau keras berdasarkan desain sesuai wilayah setempat

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori	<p>4.2 Memodifikasi kerajinan dan pengemasan dari berbagai bahan limbah organik lunak atau keras berdasarkan hasil deskripsi karya sesuai wilayah setempat</p> <p>4.3 Membuat karya kerajinan dan pengemasan dari bahan limbah anorganik lunak atau keras berdasarkan desain sesuai wilayah setempat</p> <p>4.4 Memodifikasi kerajinan dan pengemasan dari berbagai bahan limbah anorganik lunak atau keras berdasarkan hasil deskripsi karya sesuai wilayah setempat</p>

Kelas VIII

Rekayasa

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menghargai keberagaman produk rekayasa di daerah setempat dan nusantara sebagai anugerah Tuhan.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	<p>2.1 Menghargai rasa ingin tahu dan sikap santun dan memiliki motivasi internal dalam menggali informasi tentang keberagaman produk rekayasa daerah setempat sebagai wujud cinta tanah air dan bangga pada produk Indonesia</p> <p>2.2 Menghayati perilaku jujur, percaya diri, dan mandiri dalam merancang dan membuat produk rekayasa</p> <p>2.3 Menunjukkan kemauan bertoleransi, gotong royong, disiplin dan bertanggung jawab dalam penggunaan alat dan bahan, serta teliti dan rapi saat melakukan berbagai kegiatan</p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
	membuat produk rekayasa dengan memperhatikan estetika produk akhir
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	3.1 Memahami prosedur jenis produk rekayasa yang dibuat berdasarkan komponen elektronika aktif dan pasif 3.2 Memahami bahan, material dan alat bantu yang digunakan untuk pembuatan produk rekayasa berdasarkan komponen elektronika aktif dan pasif 3.3 Memahami prosedur jenis produk rekayasa yang dibuat berdasarkan rangkaian pengubah besaran listrik. 3.4 Memahami bahan, material dan alat bantu yang digunakan untuk pembuatan produk rekayasa berdasarkan rangkaian pengubah besaran listrik.
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori	4.1 Membuat produk penghasil bunyi bersumber arus listrik DC di lingkungan sekitar 4.2 Membuat produk penghasil gerak menggunakan sumber arus listrik DC 4.3 Membuat model alat pengubah listrik di lingkungan sekitar 4.4 Membuat produk sensor menggunakan teknologi kelistrikan di lingkungan sekitar

Kelas VIII

Budi Daya

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menghargai keberagaman hasil budidaya di daerah setempat sebagai anugerah Tuhan
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan	2.1 Menghargai rasa ingin tahu dan sikap santun dan memiliki motivasi internal dalam menggali informasi tentang keberagaman produk budidaya

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	<p>daerah setempat sebagai wujud cinta tanah air dan bangga pada produk Indonesia.</p> <p>2.2 Mengaplikasikan perilaku jujur, percaya diri, dan mandiri dalam merancang dan melaksanakan kegiatan budidaya.</p> <p>2.3 Menghargai kemauan bertoleransi, gotong royong, disiplin dan bertanggung jawab dalam penggunaan alat dan bahan, serta teliti dan rapi saat melakukan berbagai kegiatan budidaya.</p>
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	<p>3.1 Mengidentifikasi desain wadah budidaya ikan konsumsi di wilayah setempat</p> <p>3.2 Memahami konsep dan prosedur pemeliharaan ikan konsumsi sesuai wilayah setempat</p> <p>3.3 Mengidentifikasi desain wadah budidaya ikan hias di wilayah setempat</p> <p>3.4 Memahami konsep dan prosedur pemeliharaan ikan hias sesuai wilayah setempat</p>
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori	<p>4.1 Mendesain wadah budidaya ikan konsumsi berdasarkan identifikasi yang ada di wilayah setempat</p> <p>4.2 Memelihara ikan konsumsi sesuai berdasarkan konsep dan prosedur sesuai wilayah setempat</p> <p>4.3 Mendesain wadah budidaya ikan hias berdasarkan identifikasi yang ada di wilayah setempat</p> <p>4.4 Memelihara ikan hias berdasarkan konsep dan prosedur sesuai wilayah setempat</p>

Kelas VIII

Pengolahan

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menghargai keberagaman produk pengolahan di daerah setempat dan nusantara sebagai anugerah Tuhan
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	2.1 Menunjukkan rasa ingin tahu dan sikap santun dan memiliki motivasi internal dalam menggali informasi tentang keberagaman produk pengolahan daerah setempat sebagai wujud cinta tanah air dan bangga pada produk Indonesia 2.2 Menghayati perilaku jujur, percaya diri, dan mandiri dalam merancang dan membuat produk pengolahan 2.3 Menunjukkan kemauan bertoleransi, gotong royong, disiplin dan bertanggung jawab dalam penggunaan alat dan bahan, serta teliti dan rapi saat melakukan berbagai kegiatan membuat produk pengolahan dengan memperhatikan estetika produk akhir
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	3.1 Memahami rancangan pembuatan, penyajian dan pengemasan olahan bahan pangan sereal dan umbi menjadi makanan berdasarkan konsep dan prosedur berkarya sesuai wilayah setempat. 3.2 Memahami manfaat dan proses pembuatan, penyajian dan pengemasan olahan bahan pangan sereal dan umbi menjadi bahan pangan setengah jadi yang ada di wilayah

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
	<p>setempat.</p> <p>3.3 Memahami rancangan pembuatan, penyajian dan pengemasan olahan bahan pangan setengah jadi dari bahan sereal dan umbi menjadi makanan berdasarkan konsep dan prosedur berkarya sesuai wilayah setempat.</p> <p>3.4 Memahami manfaat dan proses olahan dari hasil samping sereal dan umbi menjadi produk non pangan sesuai wilayah setempat</p>
<p>4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori</p>	<p>4.1 Membuat olahan bahan pangan sereal dan umbi menjadi makanan sesuai rancangan dan bahan yang ada di wilayah setempat</p> <p>4.2 Membuat olahan bahan pangan sereal dan umbi menjadi bahan pangan setengah jadi sesuai hasil analisis dan bahan yang ada di wilayah setempat</p> <p>4.3 Membuat olahan bahan pangan setengah jadi dari bahan sereal dan umbi menjadi makanan sesuai rancangan dan bahan yang ada di wilayah setempat</p> <p>4.4 Membuat olahan dari hasil samping sereal dan umbi menjadi produk non pangan sesuai wilayah setempat</p>

2. Kurikulum Muatan Lokal Bahasa Jawa

Muatan kurikulum Muatan Lokal (mulok) merupakan kegiatan kurikuler untuk mengembangkan kompetensi yang disesuaikan dengan ciri khas dan potensi daerah, termasuk keunggulan daerah, yang materinya tidak sesuai untuk menjadi bagian dari mata pelajaran lain atau terlalu banyak sehingga harus menjadi mata pelajaran tersendiri. Hal sesuai dengan Surat Keputusan Gubernur Jawa Tengah Nomor 423.5/5/2010 dan Nomor 423.5/27/2011

tentang Kurikulum Mata Pelajaran Muatan Lokal Bahasa Jawa yang diberikan untuk jenjang SD/SDLB/MI, SMP/SMPLB/MTs./SMA/SMALB/MA.

Bahasa Daerah (Jawa) sebagai upaya mempertahankan nilai-nilai budaya (Jawa) masyarakat setempat dalam wujud komunikasi dan apresiasi sastra.

1) **Pengertian Bahasa Jawa**

Bahasa adalah media komunikasi yang akan dan selalu ada pada setiap geliat budaya masyarakat dimanapun. Jadi bahasa Jawa adalah bahasa yang di pergunakan oleh masyarakat Jawa dan sekitarnya dengan menggunakan undha-usuk bahasa Jawa. Berdasarkan asumsi tersebut selayaknya pembelajaran bahasa Jawa kembali di tekankan pada setiap sekolah maupun masyarakat, yang dalam penyebarannya di sampaikan secara garis besar seperti di bawah ini:

- a. Pengenalan tentang bagaimana sejarah bahasa dan sastra Jawa.
- b. Pengenalan tentang bagaimana sejarah, aksara Jawa, dan pedoman penulisan yang ada.
- c. Pemahaman tentang adanya sistem undha-usuk bahasa.
- d. Penyampaian yang sistematis dalam kaitannya dengan pembelajaran bahasa. Setidaknya mengetahui sistem paramasastra secara utuh dan berkesinambungan.
- e. Pengayaan terhadap materi yang berkaitan erat dengan penggunaan bahasa dan sastra Jawa dalam kehidupan masyarakat Jawa.

2) **Pentingnya Bahasa Jawa**

Peserta didik sebagai peserta didik dalam pembelajaran bahasa Jawa secara makro hampir serupa dengan pembelajaran bahasa lain yaitu menguasai setidaknya tata bahasa yang di jabarkan dalam kemampuan membaca, menulis, mendengarkan, dan berbicara. Dengan menguasai bahasa Jawa yang baik akan membuka titik-titik akses yang dikehendaki sesuai dengan tujuan akhir dari di berikannya sebuah mata pelajaran bahasa Jawa kepada peserta didik.

3) **Manfaat Belajar Bahasa Jawa**

Adapun beberapa manfaat yang relevan dengan adanya proses pembelajaran bahasa Jawa terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar adalah:

- a. Menciptakan sebuah mekanisme dimana peserta didik mengalami proses pentrasferan ilmu dari kearifan lokal masyarakat setempat.
- b. Menciptakan media tukar informasi etika dan tata norma masyarakat dalam scope masyarakat yang berlatar belakang bahasa Jawa.

4) **Ruang Lingkup Pembelajaran Bahasa Jawa**

Ruang lingkup pembelajaran Bahasa Jawa meliputi komponen berbahasa dan kemampuan bersastra yang meliputi aspek-aspek membaca, menulis, mendengarkan, dan berbicara.

5) **Fungsi Bahasa Jawa**

Bahasa Jawa mempunyai beberapa fungsi antara lain:

- a. Bahasa Jawa sebagai lambang kebanggaan daerah
- b. Bahasa Jawa sebagai lambang identitas daerah
- c. Bahasa Jawa sebagai alat penghubung di dalam keluarga dan masyarakat.
- d. Bahasa Jawa sebagai sarana pendukung kebudayaan daerah.
- e. Bahasa Jawa sebagai pendukung bahasa dan sastra daerah.

B. Pengembangan Diri

Pengembangan diri adalah kegiatan yang bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, minat, setiap peserta didik sesuai dengan kondisi sekolah. Kegiatan pengembangan diri di bawah bimbingan konselor, guru, atau tenaga kependidikan yang dapat dilakukan dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler.

Kegiatan pengembangan diri dapat dilakukan antara lain melalui kegiatan pelayanan konseling yang berkenaan dengan masalah diri pribadi dan kehidupan sosial, belajar, dan pengembangan karier peserta didik serta kegiatan ekstrakurikuler, seperti kepramukaan, kepemimpinan, kelompok

seni-budaya, kelompok tim olahraga, dan kelompok ilmiah remaja. Pengembangan Diri di SMP Negeri 6 Purworejo meliputi : Kegiatan terprogram yang terdiri dari 3 komponen, yaitu:

a. Layanan Bimbingan Konseling

Kegiatan Bimbingan konseling dilakukan di lingkungan sekolah dan menggunakan jadwal kunjung ruang bimbingan konseling dan pembelajaran Layanan dan bimbingan individual dan klasikal. Adapun layanan yang diberikan adalah :

- 1) Orientasi
 - Orientasi umum sekolah
 - Orientasi kelas/ semester baru
 - Orientasi Ujian Nasional dan Ujian Sekolah
 - Peminatan
- 2) Informasi
 - Informasi pengembangan pribadi
 - Informasi kurikulum dan Pembelajaran
 - Informasi SLTA
 - Informasi Jabatan
 - Informasi lingkungan (kehidupan keluarga sosial kemasyarakatan, keberagaman sosial budaya dan lain-lain)
- 3) Penempatan/Penyaluran
 - Penempatan dalam kelas
 - Penempatan/penyaluran di dalam kelompok belajar
 - Penempatan/penyaluran
- 4) Pembelajaran
 - Pengembangan motivasi, sikap dan kegiatan belajar
 - Pengembangan keterampilan belajar membaca, mencatat/menilai bertanya dan menjawab, mengerjakan tugas
 - Pembelajaran perbaikan

- Program pengayaan
- 5) **Konseling perorangan**
Semua masalah dalam semua bidang bimbingan
 - 6) **Bimbingan kelompok**
 - Pemahaman dan pemantapan kehidupan keberagaman dan hidup sehat
 - Pemahaman dan penerimaan diri dan orang lain (termasuk perbedaan individu, sosial budaya, serta permasalahannya)
 - Pemahaman tentang emosi prasangka konflik dan peristiwa yang terjadi di masyarakat dan pengendalian/pemecahannya.
 - Pengaturan dan penggunaan waktu
 - Pemahaman tentang alternatif pengambilan keputusan dan konsekuensinya.
 - Pengembangan sikap dan kebiasaan belajar, keberhasilan dan kegagalan belajar dan penangulangannya.
 - Pengembangan hubungan sosial yang efektif dan produktif
 - Pemahaman tentang dunia kerja, pilihan karir, dan perencanaan masa depan
 - Pilihan dan persiapan memasuki SLTA
 - Program pengayaan
 - 7) **Konseling kelompok**
Semua masalah dalam bidang bimbingan .
 - 8) **Layanan Konsultasi.**
 - 9) **Layanan Mediasi.**
 - 10) **Aplikasi Instrumen.**
 - 11) **Himpunan Data.**
 - 12) **Konferensi Kasus.**
 - 13) **Kunjungan Rumah/Home Visit**
 - 14) **Tampilan Kepustakaan**
 - 15) **Alih Tangan Kasus**

Bidang bimbingan :

- 1) Bimbingan pribadi
 - a) Penyesuaian diri dengan lingkungan belajar yang baru
 - b) Mengenal minat, bakat dan kemampuan
 - c) Pengaruh kegiatan waktu luang terhadap kegiatan fisik dan mental
- 2) Bimbingan sosial
 - a) Tata tertib sekolah
 - b) Kemampuan berkomunikasi atau berpendapat
 - c) Pergaulan dengan teman sebaya didalam dan di luar sekolah serta masyarakat
- 3) Bimbingan belajar
 - a) Konsentrasi dalam belajar
 - b) Pengaruh teman sebaya
 - c) Pengembangan disiplin dan berlatih baik secara mandiri maupun kelompok
- 4) Bimbingan karir
 - a) Persiapan fisik dan mental dalam meraih cita-cita
 - b) Orientasi dan informasi pendidikan yang lebih tinggi
 - c) Pengenalan jenis-jenis pekerjaan

b. Layanan Bimbingan TIK

Permendikbud No. 68 Tahun 2014 tentang Peran Guru TIK dalam implementasi Kurikulum 2013 menyebutkan bahwa guru TIK berperan sebagai pembimbing peserta didik, fasilitator bagi sesama guru untuk mencari, mengolah, menyimpan, menyajikan, serta menyebarkan data dan informasi dalam berbagai cara untuk persiapan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran, dan sebagai fasilitator tenaga kependidikan untuk mengembangkan system manajemen sekolah berbasis TIK.

Beban kerja guru TIK melakukan pembimbingan paling sedikit 150 (seratus lima puluh) peserta didik per tahun pada 1 (satu) atau lebih satuan

pendidikan. Peembimbingan dilaksanakan secara klasikal atau kelompok belajar; dan/atau individual.

Guru TIK di SMP Negeri 6 Purworejo mendapat tugas untuk melaksanakan pembimbingan dan pelayanan TIK terhadap peserta didik, guru, dan tenaga kependidikan dalam rangka mencari, mengolah, menyimpan, menyajikan, serta menyebarkan data dan informasi dalam rangka untuk mendukung kelancaran proses pembelajaran; pengembangan diri peserta didik yang sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, minat, dan kepribadian peserta didik di sekolah dengan memanfaatkan TIK sebagai sarana untuk mengeksplorasi sumber belajar.

Pelayanan TIK oleh guru TIK kepada sesama guru adalah dalam rangka pengembangan sumber belajar dan media pembelajaran, persiapan pembelajaran, proses pembelajaran, penilaian pembelajaran, dan pelaporan hasil belajar. Sedangkan untuk tenaga kependidikan guru TIK berperan sebagai pembimbing peningkatan efisiensi dan efektifitas system manajemen sekolah.

c. Ekstrakurikuler

Kegiatan pengembangan diri ini merupakan kegiatan pengembangan bakat, minat dan potensi peserta didik untuk berkreaitivitas dalam rangka mengembangkan olah hati, olah otak, olah raga, dan olah seni untuk bersikap positif dan berprestasi. Pengembangan diri ini dikembangan berdasarkan perkembangan individu.

Ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar kurikulum standar sebagai perluasan dari kegiatan kurikulum dan dilakukan di bawah bimbingan sekolah dengan tujuan untuk mengembangkan kepribadian, bakat, minat, dan kemampuan peserta didik yang lebih luas atau di luar minat yang dikembangkan oleh kurikulum.

Ekstrakurikuler wajib merupakan program ekstrakurikuler yang harus diikuti oleh seluruh peserta didik, kecuali bagi peserta didik dengan kondisi tertentu yang tidak memungkinkannya untuk mengikuti kegiatan

ekstrakurikuler tersebut. Dalam Kurikulum 2013, Kepramukaan merupakan Ekstrakurikuler wajib.

Ekstrakurikuler pilihan merupakan program ekstrakurikuler yang dapat diikuti oleh peserta didik sesuai dengan bakat dan minatnya masing-masing.

Setiap peserta didik boleh memilih kegiatan ekstrakurikuler maksimal 2 jenis kegiatan pengembangan diri pilihan dengan perjanjian kesepakatan untuk mengikuti kegiatan tersebut.

Untuk mencapai tujuan tersebut, kegiatan ekstrakurikuler yang ditawarkan meliputi 4 (empat) kelompok (unit), yaitu :

1. Unit Keilmuan, meliputi :

KIR, Sains Club (OSN) : Matematika, IPA, IPS, English Conversation.

2. Unit Keterampilan, meliputi :

Pramuka, PMR dan PKS, TIK, Keterampilan Menjahit, Upacara

3. Unit Kesenian, meliputi :

Seni Baca Al-Qur'an, Seni Musik, Seni Tari , Drumband dan Pencak Silat

4. Unit Keolahragaan, meliputi :

Bola Volley, Sepak Takraw, Tenis Meja

Catatan:

PKS bukan sebagai kegiatan ekstrakurikuler, setiap tahun para siswa diberi kesempatan untuk ikut seleksi anggota PKS. Kemudian siswa yang terseleksi mengikuti latihan dan pembinaan yang dilakukan oleh guru pembimbing dan Polsek Grabag. Kemudian pada semester dua tahun pelajaran, anggota PKS dikukuhkan oleh Kepala Sekolah. Adapun pembinaan yang dilakukan oleh Polsek Grabag tertuang dalam MOU antara SMP Negeri 6 Purworejo dengan Polsek Grabag. Kemudian tugas anggota PKS salah satunya adalah setiap pagi membantu sekolah di jalan raya untuk menyeberangkan siswa ,

serta pada upacara bendera hari Senin atau upacara-upacara lainnya.

d. Kegiatan Pembiasaan

- (1) Rutin : Upacara Bendera, Ibadah khusus keagamaan bersama, Salam ABITA sebelum pelajaran mulai, pengibaran bendera merah putih pada pagi hari sebelum pelajaran dimulai secara bergiliran, bersalaman dengan bapak-ibu guru di pintu gerbang masuk sekolah pada pagi hari, tertib dan teratur, pemeliharaan kebersihan dan kesehatan diri.
- (2) Spontan : memberi salam, salim, membuang sampah pada tempatnya, antri, mengatasi silang pendapat (pertengkaran).
- (3) Keteladanan : berpakaian rapih, berbahasa yang baik, menghargai hak orang lain, rajin membaca, memuji kebaikan, dan atau keberhasilan orang lain, datang tepat waktu.

*) Kegiatan Pembiasaan lebih rinci diatur dan dituangkan dalam Keputusan Kepala Sekolah tentang Kegiatan Pembiasaan SMP Negeri 6 Purworejo

C. Pengaturan Beban Belajar

- a. Beban belajar yang digunakan adalah sistem paket dengan kategori mandiri
- b. Jam pembelajaran untuk setiap mata pelajaran dialokasikan sebagaimana tertera dalam struktur kurikulum. Pengaturan alokasi waktu untuk setiap mata pelajaran yang terdapat pada semester ganjil dan genap dalam satu tahun pelajaran dilakukan secara fleksibel dengan jumlah beban belajar yang tetap. Pemanfaatan jam pembelajaran

tambahan mempertimbangkan kebutuhan peserta didik dalam mencapai kompetensi, di samping dimanfaatkan untuk mata pelajaran lain yang dianggap penting dan tidak terdapat di dalam struktur kurikulum yang tercantum di dalam Standar Isi.

- c. Beban belajar dalam bentuk satuan waktu untuk mengikuti program pembelajaran melalui tatap muka, penugasan terstruktur, dan kegiatan mandiri tidak terstruktur. Penugasan terstruktur dengan cara penugasan pekerjaan rumah, maksimal 3 kali penugasan terstruktur dalam satu semester, itupun jika dipandang perlu apabila dalam pembelajaran kompetensinya sulit dicapai oleh peserta didik. Sedang untuk penugasan mandiri tidak terstruktur maksimal 2 penugasan dapat berupa penugasan proyek, produk, portofolio dsb.
- d. Alokasi waktu untuk penugasan terstruktur dan kegiatan mandiri tidak terstruktur 50% dari waktu kegiatan tatap muka mata pelajaran yang bersangkutan. Pemanfaatan alokasi waktu tersebut mempertimbangkan potensi dan kebutuhan peserta didik dalam mencapai kompetensi.
- e. Alokasi waktu untuk praktik, dua jam kegiatan praktik di sekolah setara dengan satu jam tatap muka. Empat jam praktik di luar sekolah setara dengan satu jam tatap muka.
- f. Perhitungan beban belajar

Kls	Satu jam pelajaran tatap muka per menit	Jml jam pelajaran perminggu	Minggu efektif per tahun pelajaran	Jml jam pembelajaran per tahun	Jml Jam Per tahun *)60 menit
VII	40	42	30-36	1440	812,6
VIII	40	42	30-36	1440	812,6
IX	40	42	30-36	1440	812,6

Semua itu dimaksudkan untuk mencapai standar kompetensi lulusan dengan memperhatikan tingkat perkembangan peserta didik.

D. Ketuntasan Belajar

Menurut Permendikbud Nomor 104 Tahun 2014, dikatakan bahwa ketuntasan belajar merupakan tingkat minimal pencapaian kompetensi sikap, kompetensi pengetahuan, dan kompetensi keterampilan meliputi:

1. Ketuntasan penguasaan substansi, dan
2. Ketuntasan belajar dalam konteks kurun waktu belajar.

Ketuntasan penguasaan substansi sebagaimana dimaksud di atas merupakan ketuntasan belajar peserta didik untuk setiap kompetensi dasar yang ditetapkan. Ketuntasan belajar dalam konteks kurun waktu belajar sebagaimana dimaksud di atas terdiri atas ketuntasan belajar dalam setiap semester dan setiap tahun pelajaran. Yang dimaksud ketuntasan belajar dalam satu semester merupakan keberhasilan peserta didik menguasai kompetensi setiap muatan pembelajaran dalam satu semester. Sedangkan ketuntasan belajar dalam setiap tahun pelajaran merupakan keberhasilan peserta didik menguasai kompetensi dari setiap muatan pembelajaran pada semester ganjil dan genap dalam satu tahun pelajaran untuk menentukan kenaikan kelas atau kelulusan dari satuan pendidikan.

Nilai ketuntasan kompetensi sikap dituangkan dalam bentuk predikat, yakni predikat Sangat Baik (SB), Baik (B), Cukup (C), dan Kurang (K) sebagaimana tertera pada tabel berikut.

Nilai Ketuntasan Sikap (Predikat)
Sangat Baik (SB)
Baik (B)
Cukup (C)
Kurang (K)

Ketuntasan Belajar untuk sikap (KD pada KI-1 dan KI-2) ditetapkan dengan predikat Baik (B).

Nilai ketuntasan kompetensi pengetahuan dan keterampilan dituangkan dalam bentuk angka dan huruf, yakni 4,00 – 1,00 untuk angka yang ekuivalen dengan huruf A sampai D sebagaimana tertera pada table berikut.

Nilai Ketuntasan Pengetahuan dan Keterampilan	
Rentang Angka	Huruf
3,85 – 4,00	A
3,51 – 3,84	A-
3,18 – 3,50	B+
2,85 – 3,17	B
2,51 – 2,84	B-
2,18 – 2,50	C+
1,85 – 2,17	C
1,51 – 1,84	C-
1,18 – 1,50	D+
1,00 – 1,17	D

Ketuntasan Belajar untuk pengetahuan ditetapkan dengan nilai skor 3,20 dan untuk keterampilan ditetapkan dengan capaian optimum 3,00. Bila skor tersebut dikonversi menjadi nilai predikat, maka KKM SMP Negeri 6 Purworejo pada tahun pelajaran 2021/2022 untuk setiap mata pelajaran adalah B atau 75 (tujuh puluh lima).

Adapun cara memperoleh nilai KKM tersebut adalah seperti berikut: Ketuntasan belajar setiap indikator yang telah ditetapkan dalam suatu kompetensi dasar berkisar antara 0-100%. Kriteria ketuntasan untuk masing-masing kompetensi dasar minimal 75% dengan mempertimbangkan tingkat kemampuan rata-rata peserta didik serta kemampuan sumber daya pendukung dalam penyelenggaraan pembelajaran. Peningkatan kriteria ketuntasan belajar secara terus menerus untuk mencapai kriteria ketuntasan maksimal.

Untuk mencapai ketuntasan yang sesuai dengan ketuntasan minimal dan pencapaian ketuntasan yang maksimal, maka diadakannya program remedial dan pengayaan. Hal ini dilakukan dalam bentuk pembelajaran ulang,

penilaian ulang, dan penugasan yang kesemuanya itu mengacu kepada kompetensi yang akan dicapai.

Dalam menentukan KKM, SMP Negeri 6 Purworejo mempertimbangkan karakteristik mata pelajaran (kompleksitas kompetensi dasar), karakteristik peserta didik (tingkat kemampuan rata-rata peserta didik), serta kemampuan sumber daya pendukung dalam penyelenggaraan pembelajaran. SMP Negeri 6 Purworejo secara bertahap dan berkelanjutan selalu mengusahakan peningkatan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk mencapai kriteria ketuntasan ideal.

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) di SMP Negeri 6 Purworejo tahun pelajaran 2021/2022 menggunakan Sistem KKM Tunggal yaitu 75 untuk semua mata Pelajaran.

E. Pelaporan Pencapaian Kompetensi Peserta Didik

a. Skor dan Nilai

Kurikulum 2013 menggunakan skala skor penilaian 4,00 – 1,00 dalam menyekor pekerjaan peserta didik untuk setiap kegiatan penilaian (ulangan harian, ujian tengah semester, ujian akhir semester, tugas-tugas, ujian sekolah).

Penilaian kompetensi hasil belajar mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dilakukan dapat secara terpisah tetapi dapat juga melalui suatu kegiatan atau peristiwa penilaian dengan instrument penilaian yang sama.

Untuk masing-masing ranah (sikap, pengetahuan, dan keterampilan) digunakan penyekoran dan pemberian predikat yang berbeda sebagaimana tercantum dalam table berikut.

Tabel konversi skor dan predikat hasil belajar untuk setiap ranah

Sikap		Pengetahuan		Keterampilan	
Modus	Predikat	Skor Rerata	Huruf	Capaian Optimum	Huruf
4,00	SB	3,85 – 4,00	A	3,85 – 4,00	A
	(Sangat Baik)	3,51 – 3,84	A-	3,51 – 3,84	A-

3,00	B (Baik)	3,18 – 3,50	B+	3,18 – 3,50	B+
		2,85 – 3,17	B	2,85 – 3,17	B
		2,51 – 2,84	B-	2,51 – 2,84	B-
2,00	C (Cukup)	2,18 – 2,50	C+	2,18 – 2,50	C+
		1,85 – 2,17	C	1,85 – 2,17	C
		1,51 – 1,84	C	1,51 – 1,84	C-
1,00	K (Kurang)	1,18 -1,50	D+	1,18 -1,50	D+
		1,00 – 1,17	D	1,00 – 1,17	D

Nilai akhir yang diperoleh untuk ranah sikap diambil

Ada 3 aspek yang dinilai pada Kurikulum 2013 yaitu aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap.

a. Aspek Pengetahuan dan Keterampilan.

Penilaian menggunakan pendekatan sebagai berikut:

- Acuan Patokan

Semua kompetensi perlu dinilai dengan menggunakan acuan patokan berdasarkan pada indikator hasil belajar. Sekolah menetapkan acuan patokan sesuai dengan kondisi dan kebutuhannya.

- Nilai Kuantitatif

Nilai Kuantitatif dengan nilai 0 – 100 (KKM 75) digunakan digunakan untuk Nilai Pengetahuan (KI 3) dan nilai keterampilan (KI 4). Indeks Nilai Kuantitatif dengan skala 1-4 diperhitungkan dari skor perolehan nilai yang diperoleh siswa terhadap nilai maksimumnya sebagai berikut:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Perolehan Skor}}{\text{Skor Maksimum}} \times 4$$

Konversi Penilaian Kompetensi Pengetahuan dan Keterampilan ditetapkan sebagai berikut:

NO	RENTANG NILAI	PREDIKAT	KETERANGAN
1	93 - 100	A	Sangat Baik

2	84 - 92	B	Baik
3	75 - 83	C	Cukup
4	< 75	D	Kurang

Predikat	Indikator
A	Menguasai seluruh kompetensi dengan kualitas melebihi yang diharapkan
B	Menguasai seluruh kompetensi pada tingkat kriteria minimum yang dipersyaratkan
C	Menguasai sebagian besar kompetensi, tetapi ada satu atau dua kompetensi penting yang belum dikuasai
D	Tidak kompeten

b. Aspek Sikap

Nilai kualitatif yang digunakan untuk nilai sikap spiritual (KI 1), dan sikap sosial (KI 2) adalah:

No.	Skor	Predikat	Indikator
1.	$3,50 < x \leq 4,00$	SB	Sudah konsisten (selalu berperilaku) sesuai yang diharapkan
2.	$2,50 < x \leq 3,50$	B	Mulai konsisten (sering berperilaku) sesuai yang diharapkan
3.	$1,50 < x \leq 2,50$	C	Belum konsisten (kadang-kadang berperilaku) sesuai yang diharapkan
4.	$1,00 < x \leq 1,50$	K	Tidak konsisten (tidak pernah berperilaku) sesuai yang diharapkan

- Ketuntasan belajar
 - a. Untuk KD pada KI-3 dan KI-4, seorang peserta didik **dinyatakan belum tuntas belajar** untuk menguasai KD yang dipelajarinya apabila

menunjukkan indikator nilai lebih kecil dari nilai KKM pada hasil tes formatif.

- b. Untuk KD pada KI-3 dan KI-4, seorang peserta didik dinyatakan sudah tuntas belajar untuk menguasai KD yang dipelajarinya apabila menunjukkan indikator nilai lebih besar atau sama dengan nilai KKM dari hasil tes formatif.
- c. Untuk KD pada KI-1 dan KI-2, ketuntasan seorang peserta didik dilakukan dengan memperhatikan aspek sikap pada KI-1 dan KI-2 untuk seluruh matapelajaran, yakni jika profil sikap peserta didik secara umum berada pada kategori baik (B) menurut standar yang ditetapkan satuan pendidikan yang bersangkutan.

G. Kegiatan Remedial

Kegiatan remedial diberikan kepada peserta didik yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal. Oleh karena itu kepada peserta didik yang bersangkutan wajib diberikan remedi maksimal sampai dengan **3 kali penilaian**.

Bentuk Remedial dapat dilaksanakan:

1) Pembelajaran Remedial (Remedial Teaching)

- a. melaksanakan Pembelajaran Ulang untuk materi/IPK yang belum dikuasai.
- b. pemberian bimbingan secara khusus dan perorangan bagi peserta didik yang belum mencapai KKM atau pemberian tes ulang dengan penyederhanaan.

2) Penilaian Ulang (Remedial Tes)

- a. melaksanakan Penilaian Ulang kepada peserta didik yang belum mencapai KKM.
- b. materi penilaian ulang hanya untuk materi/IPK yang belum dikuasai

Pedoman melaksanakan Remedi:

- *) Jika **kurang dari 20%** dari seluruh peserta didik belum mencapai KKM, remedial dilakukan dengan penugasan individual dan tes individual atau tutor sebaya

- *) Jika **20% sampai 50 %** dari seluruh peserta didik belum mencapai KKM maka tugas kelompok dan individual
- *) Jika **lebih dari 50%** dari seluruh peserta didik belum mencapai KKM maka dilakukan pembelajaran ulang dilanjutkan tes ulangan.

Pelaksanaan remedi dapat dilakukan melalui beberapa cara berikut :

- a) Dari hasil Ulangan Harian, peserta didik yang belum tuntas dianalisis indikator yang mana atau soal nomor berapa yang belum tuntas dari suatu KD, kepadanya diberikan pembelajaran sesuai dengan materi yang belum tuntas, kemudian dinilai/dites kembali hingga mencapai ketuntasan. Jika dari hasil tes masih belum memenuhi KKM, kegiatan remedi bisa dilakukan lagi sampai maksimal **3 (Tiga) kali**.
- b) Kepada peserta didik yang belum mencapai ketuntasan ditugaskan untuk belajar kembali KD yang belum tuntas nilai UH-nya, kemudian pada waktu yang telah ditentukan dites/dinilai kembali hingga mencapai ketuntasan minimal. Jika dengan cara ke 2 (dua) ini hasil tesnya belum mencapai KKM kegiatan remedi melalui cara ini bisa dilakukan lagi sampai maksimal 3(tiga) kali.
- c) Jika telah diremidi dengan cara 1 (satu) atau cara 2 (dua) hingga 3 (tiga) kali juga belum mencapai KKM, penuntasannya bisa dilakukan dengan cara peserta didik yang bersangkutan diberi tugas tertentu sesuai dengan KD yang belum tuntas, kemudian dinilai sehingga mencapai ketuntasan.
- d) Nilai maksimal yang diberikan guru kepada peserta didik yang mengikuti remedi sesuai dengan batas KKM (untuk mencapai batas KKM).
- e) Semua peserta didik dapat menggunakan ketuntasan yang sama, termasuk peserta didik dengan kurikulum tidak standar (PPI). Semua peserta didik dapat mencapai tingkat ketuntasan yang sama sesuai dengan kemampuannya sekalipun berbeda dalam kualitas dan kuantitasnya.

H. Kegiatan Pengayaan

Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah tuntas;

Program pengayaan dapat dilakukan dengan alternative sebagai berikut :

- *) **Pemberian penugasan bagi peserta didik berupa perluasan dan/atau pendalaman materi atau kompetensi berupa kilping.**
- *) **Pemberian kegiatan eksploratori yang bersifat umum, berupa pendalaman terhadap materi yang secara reguler tidak tercakup dalam kurikulum.**
- *) **Pemberian penugasan kepada peserta didik yang memiliki kemampuan belajar lebih tinggi yang berupa pemecahan masalah nyata dengan menggunakan pendekatan pemecahan masalah atau pendekatan investigative (identifikasi masalah, penentuan focus masalah, menggunakan berbagai sumber, mengumpulkan informasi, menganalisis, dan menyimpulkan hasil ivestigasi)**

I. Cara menghitung Nilai Laporan Hasil Pencapaian Kompetensi (LHPK) dan Kriteria Kenaikan Kelas

1. Cara menghitung Nilai LHPK

a. Kompetensi Pengetahuan (KI-3)

Nilai kompetensi pengetahuan diperoleh dari rata-rata Ulangan Harian (UH), Ulangan Tengah Semester (UTS), dan Ulangan Semester (US) bobotnya adalah 2 : 1 : 1.

b. Kompetensi Keterampilan (KI-4)

Nilai keterampilan di peroleh dari rata – rata nilai keterampilan setiap KD masing – masing mata pelajaran dalam satu semester.

c. Kompetensi Sikap Spiritual dan Sosial (KI-1 dan KI-2)

Untuk nilai sikap menggunakan skor modus 1,00 – 4,00 dengan predikat Kurang (K), Cukup (C), Baik (B) dan Sangat Baik (SB).

2. Kriteria kenaikan kelas

Peserta *Naik Kelas*, Apabila :

- a. Menyelesaikan seluruh program pembelajaran dalam dua semester pada tahun pelajaran yang diikuti.
- b. Mencapai tingkat kompetensi pengetahuan (KI-3) dan Kompetensi Keterampilan (KI-4) yang dipersyaratkan, minimal sama dengan KKM.

- c. Mencapai nilai sikap (KI-1 dan KI-2) untuk semua mata pelajaran minimal BAIK (B).
- d. Tidak memiliki lebih dari Tiga mata pelajaran yang masing-masing nilai kompetensi pengetahuan (KI-3) dan kompetensi keterampilannya (KI-4) di bawah KKM.
- e. Ketidakhadiran siswa tanpa keterangan maksimal 15 % dari jumlah hari efektif.
- f. Memiliki nilai Baik pada kegiatan ekstrakurikuler wajib kepramukaan.

Peserta didik dinyatakan ***Tidak Naik Kelas*** apabila:

- a. Bila terdapat 4 mata pelajaran atau lebih, pada kompetensi pengetahuan, keterampilan, dan/atau sikap belum tuntas/belum baik.
- b. Peserta didik karena alasan kuat, ***misalnya*** karena gangguan kesehatan fisik, emosi atau mental sehingga tidak mungkin berhasil dibantu mencapai kompetensi yang ditargetkan.
- c. ketika mengulang di kelas yang sama, nilai ketuntasan belajar minimumnya sudah dicapai minimal sama dengan yang dicapai pada tahun sebelumnya

I. Kriteria Kelulusan

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 32 tahun 2013 atas perubahan Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005, pasal 72 ayat 1 dan 2 serta Permendikbud No. 3 tahun 2013, peserta didik dinyatakan lulus apabila :

- a. Menyelesaikan seluruh program pembelajaran
- b. Memperoleh nilai minimal baik pada penilaian akhir untuk seluruh mata pelajaran
- c. Lulus Ujian Sekolah
- d. Mengikuti Ujian Nasional
- e. Kelulusan Peserta Didik dari satuan pendidikan ditetapkan oleh satuan pendidikan yang bersangkutan sesuai dengan kriteria yang dikembangkan oleh BSNP dan ditetapkan dengan Peraturan Menteri.

J. Penilaian Pengembangan Diri

Penilaian pengembangan diri terdiri :

1. Penilaian Konseling

Penilaian Konseling dilakukan kepada peserta didik berdasarkan keaktifan peserta didik dalam mengikuti kegiatan layanan Bimbingan Konseling. Proses layanan Bimbingan Konseling bertujuan membantu peserta didik mencapai perkembangan diri yang positif dalam berbagai bidang (Pribadi, Sosial, Belajar, Karier dan Akhlaq Mulia)

2. Penilaian Kegiatan Ekstrakurikuler

Penilaian kegiatan ekstrakurikuler diberikan pada peserta didik yang mengikuti kegiatan belajar yang dilakukan di luar jam pelajaran, tatap muka di lakukan di sekolah atau di luar sekolah. Untuk memperluas wawasan atau kemampuan, peningkatan dan penerapan pengetahuan yang telah dipelajari dari berbagai mata pelajaran.

Format Penilaian :

Kegiatan	Jenis	Nilai Keterangan	Keterangan
Pengembangan Diri	1. Pelayanan Konseling	A	Peserta Didik aktif dan antusias dalam proses pelayanan konseling dan telah mencapai hasil perkembangan diri yang positif
		B	Peserta Didik mengikuti kegiatan pelayanan konseling dengan baik dan hasil perkembangan diri akan lebih optimal, jika peserta didik aktif dan antusias
		B (PK)	Peserta Didik mengikuti kegiatan Pelayanan Konseling dengan baik dan hasil perkembangan diri akan lebih optimal, apabila peserta didik meningkatkan..... <i>(tuliskan kebalikan perilaku negative Peserta didik yang memerlukan perhatian khusus)</i>
	2. Tuliskan semua jenis kegiatan Ekstra yang diikuti	A	Peserta didik rajin mengikuti kegiatan dan mencapai prestasi yang memuaskan, sehingga perkembangan diri optimal
B		Peserta didik mengikuti kegiatan dengan baik dan akan	

	peserta didik		lebih baik lagi hasilnya jika peserta didik lebih rajin dan serius
	3. Kegiatan yang tidak terprogram	A	Peserta didik menunjukkan pembiasaan berperilaku yang baik dan bertanggung jawab
		B	Peserta didik menunjukkan kecenderungan pembiasaan berperilaku baik dan akan lebih baik lagi jika peserta didik meningkatkan (tuliskan perilaku pembiasaan yang harus dimiliki, seperti : kedisiplinan, tanggungjawab, dll)

Petunjuk Pengisian

Jenis kegiatan isi :

- Kegiatan pelayanan konseling
- Kegiatan Ekstrakurikuler
- Kegiatan pengembangan diri yang tidak terprogram

Nilai : nilai dalam bentuk kualitatif

Keterangan : narasi dalam bentuk deskripsi yang menggambarkan proses kegiatan dan ketercapaian tugas perkembangan peserta didik sebagai penjelasan nilai yang diberikan

Penilaian Ekstra Kurikuler Kurikulum 2013

No.	Skor	Predikat	Indikator
1.	$3,50 < x \leq 4,00$	SB	Sudah konsisten (selalu berperilaku) sesuai yang diharapkan
2.	$2,50 < x \leq 3,50$	B	Mulai konsisten (sering berperilaku) sesuai yang diharapkan
3.	$1,50 < x \leq 2,50$	C	Belum konsisten (kadang-kadang berperilaku) sesuai yang diharapkan
4.	$1,00 < x \leq 1,50$	K	Tidak konsisten (tidak pernah berperilaku) sesuai yang diharapkan

3. Penilaian Akhlaq Mulia

Berdasarkan Permendiknas No. 20 Tahun 2007 dan Permendikbud No.66 Tahun 2013 tentang standar penilaian, Penilaian akhlak mulia merupakan aspek afektif dari kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia,

sebagai perwujudan sikap dan perilaku beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, dilakukan oleh guru agama dengan memanfaatkan informasi dari pendidik mata pelajaran lain dan sumber lain yang relevan.

Kompetensi yang dikembangkan dalam akhlak mulia terfokus pada aspek kognitif atau pengetahuan dan aspek afektif atau perilaku. Penilaian hasil belajar untuk kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia dilakukan melalui:

- a. Pengamatan terhadap perubahan perilaku dan sikap untuk menilai perkembangan afeksi dan kepribadian peserta didik;
- b. Ujian, ulangan, dan/atau penugasan untuk mengukur aspek kognitif peserta didik.

Dalam rangka menilai akhlak peserta didik, guru agama dan guru mata pelajaran lain melakukan pengamatan terhadap perilaku peserta didik, baik di dalam maupun di luar kelas.

Pengamatan ini dimaksudkan untuk menilai perilaku peserta didik yang menyangkut pengamalan agamanya seperti kedisiplinan, kebersihan, tanggung jawab, sopan santun, hubungan sosial, kejujuran, dan pelaksanaan ibadah ritual.

Tabel berikut menampilkan dimensi dan indikator penilaian akhlak mulia. Dimensi dan indikator sebagai rambu-rambu penilaian akhlak mulia.

No	Dimensi	Indikator
1	Sopan Santun	Berbicara dengan sopan
		Bersikap hormat pada orang lain
		Berpakaian sopan
		Berposisi duduk yang sopan
2	Hubungan Sosial	Menjalin hubungan baik dengan guru
		Menjalin hubungan baik dengan sesama teman
		Menolong teman

		Mau bekerjasama dalam kegiatan yang positif
3	Jujur	Menyampaikan pesan apa adanya
		Mengatakan apa adanya
		Tidak berlaku curang
4	Pelaksanaan ibadah ritual	Melaksanakan sembahyang
		Menunaikan ibadah puasa
		Berdoa

Prosedur penilaian melaporkan hasil penilaian akhlak kepada guru Pendidikan Agama dan hasil penilaian kepribadian kepada guru Pendidikan Kewarganegaraan sebagai informasi untuk menentukan nilai akhir semester akhlak dan kepribadian peserta didik dengan kategori sangat baik, baik, atau kurang baik. (A/B/C)

4. Penilaian Kepribadian

Penilaian kepribadian, yang merupakan perwujudan kesadaran dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dan warganegara yang baik sesuai dengan norma dan nilai-nilai luhur yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat dan berbangsa, adalah bagian dari penilaian kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian oleh guru pendidikan kewarganegaraan dengan memanfaatkan informasi dari pendidik mata pelajaran lain dan sumber lain yang relevan.

Kompetensi yang dikembangkan dalam penilaian kepribadian terfokus pada aspek afektif atau perilaku yaitu berbagai bentuk perilaku sebagai penerjemahan dimilikinya ciri-ciri kepribadian warga negara Indonesia.

Seperti kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia, penilaian kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian dilakukan melalui:

- a. Pengamatan terhadap perubahan perilaku dan sikap untuk menilai perkembangan afeksi dan kepribadian peserta didik;
- b. Ujian, ulangan, dan/atau penugasan untuk mengukur aspek kognitif peserta didik.

Dalam rangka menilai kepribadian, guru Pendidikan Kewarganegaraan dan guru mata pelajaran lain melakukan pengamatan terhadap perilaku peserta didik, baik di dalam maupun di luar kelas.

Pengamatan ini dimaksudkan untuk menilai perilaku peserta didik yang menyangkut kepribadiannya seperti kelakuan, kerajinan/kedisiplinan, kerapian dan kebersihan.

Penilaian terhadap aspek kepribadian peserta didik

ASPEK KEPERIBADIAN	INDIKATOR PERILAKU
Kelakuan	<ul style="list-style-type: none"> a. Berperilaku sopan kepada orang yang lebih tua maupun pada yang lebih muda b. Percaya diri dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan dalam berperilaku c. Menghargai orang lain baik dalam kekurangan maupun kelebihan d. Dapat bekerjasama dalam hal positif dengan baik e. Berani bersaing dan menunjukkan semangat berprestasi f. Berusaha ingin lebih maju dan memiliki keinginan untuk tahu g. Berani menanggung resiko
Kerajinan/ Kedisiplinan	<ul style="list-style-type: none"> a. Datang dan pulang sekolah tepat waktu b. Mengikuti kegiatan dengan tertib c. Selalu aktif mengikuti kegiatan pembelajaran di sekolah d. Tidak membolos sekolah e. Mentaati tata tertib dan memelihara fasilitas sekolah f. Melaksanakan tugas dan kewajiban dengan baik
Kerajinan	<ul style="list-style-type: none"> a. Menggunakan baju yang rapi sesuai dengan tata tertib b. Potongan rambut rapi dan sopan c. Memelihara alat tulis dan buku pelajaran dengan rapi
Kebersihan	<ul style="list-style-type: none"> a. Menjaga kebersihan diri dan lingkungan b. Membersihkan kelas sesuai dengan jadwal piket c. Membuang sampah pada

	<p>tempatya</p> <p>d. Mencuci tangan sebelum makan</p>
--	--

5. Mekanisme Pelaksanaan

- a) Kegiatan Pengembangan Diri diberikan di luar jam pembelajaran (ekstrakurikuler) dibina oleh guru-guru yang memiliki kualifikasi yang baik berdasarkan surat keputusan Kepala Sekolah.

b) Jadwal Kegiatan

NO	NAMA KEGIATAN	HARI	WAKTU
1	Kegiatan pelayanan konseling	Senin - Sabtu	07.30 – 14.00
2	Kegiatan Kepramukaan	Jumat	14.00 – 16.00
3	Kegiatan Palang Merah Remaja	Rabu	14.00 – 16.00
4	Kegiatan Kelompok Ilmiah Remaja	Kamis	14.00 – 16.00
5	Kegiatan Olah Raga dan Seni Budaya	Senin - Sabtu	14.30 – 16.30
6	Kegiatan OSN	Sabtu	14.30 – 16.30

c) Alokasi Waktu

Diberikan 2 jam pelajaran (ekuivalen 2 x 40 menit)

d) Penilaian :

Kegiatan pengembangan diri dinilai dan dilaporkan secara berkala kepada sekolah dan orang tua dalam bentuk kualitatif :

Kategori	Keterangan
A	Sangat Baik
B	Baik
C	Cukup
D	Kurang

K. Pendidikan Responsif Gender

Gender adalah semua manusia (baik laki-laki maupun perempuan) bebas mengembangkan kemampuan personal mereka dan membuat pilihan-pilihan tanpa dibatasi oleh *stereotype*, peran gender yang kaku. Hal ini bukan berarti bahwa perempuan dan laki-laki harus selalu sama, tetapi hak, tanggung jawab dan kesempatannya tidak dipengaruhi oleh apakah mereka dilahirkan sebagai laki-laki atau perempuan) (Unesco, 2002).

Pengarustamaan Gender

Suatu strategi untuk mencapai kesetaraan dan keadilan gender (KKG) melalui kebijakan dan program yang memperhatikan pengalaman, aspirasi, kebutuhan, dan permasalahan perempuan dan laki-laki ke dalam proses perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi atas seluruh kebijakan dan program di berbagai bidang kehidupan dan sektor pembangunan MDGs (Milenium Development Goals) dalam pendidikan adalah:

Goal 2 : yaitu mencapai pendidikan dasar bagi semua dengan tujuan bahwa pada tahun 2015 semua anak baik laki-laki maupun perempuan dapat mengenyam pendidikan dasar

Goal 3 : yaitu mempromosikan kesetaraan dan pemberdayaan perempuan dengan tujuan untuk menghapuskan segala bentuk disparitas gender dalam pendidikan dasar dan menengah paling lambat pada tahun 2015.

Karakteristik Manajemen Berbasis Sekolah yang responsif Gender yaitu:

- ▶ Memiliki visi dan misi yang berperspektif gender
- ▶ Kepala sekolah memiliki karakteristik yang profesional dan sensitif gender
- ▶ Karakteristik guru yang profesional dan sensitif gender
- ▶ Kurikulum yang seimbang dan responsif gender
- ▶ Lingkungan sekolah yang sensitif gender
- ▶ Lingkungan fisik dan pembelajaran yang ramah terhadap perbedaan gender
- ▶ Manajemen sekolah yang responsif gender

- ▶ Ada upaya mewujudkan komite sekolah responsif gender

L. Pengembangan Pendidikan Nasionalisme dan Karakter Bangsa

Pada prinsipnya, pengembangan pendidikan karakter tidak dimasukkan sebagai pokok bahasan tetapi terintegrasi ke dalam mata pelajaran, pengembangan diri dan budaya sekolah. Guru dan sekolah perlu mengintegrasikan nilai-nilai yang dikembangkan dalam pendidikan karakter ke dalam KTSP, silabus dan RPP yang sudah ada. Indikator nilai-nilai budaya dan karakter bangsa ada dua jenis yaitu (1) indikator sekolah dan kelas, dan (2) indikator untuk mata pelajaran.

Indikator sekolah dan kelas adalah penanda yang digunakan oleh kepala sekolah, guru dan personalia sekolah dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi sekolah sebagai lembaga pelaksana pendidikan karakter. Indikator ini berkenaan juga dengan kegiatan sekolah yang diprogramkan dan kegiatan sekolah sehari-hari (rutin). Indikator mata pelajaran menggambarkan perilaku afektif seorang peserta didik berkenaan dengan mata pelajaran tertentu. Perilaku yang dikembangkan dalam indikator pendidikan karakter bersifat progresif, artinya, perilaku tersebut berkembang semakin kompleks antara satu jenjang kelas dengan jenjang kelas di atasnya, bahkan dalam jenjang kelas yang sama. Guru memiliki kebebasan dalam menentukan berapa lama suatu perilaku harus dikembangkan sebelum ditingkatkan ke perilaku yang lebih kompleks.

Pembelajaran pendidikan karakter menggunakan pendekatan proses belajar aktif dan berpusat pada anak, dilakukan melalui berbagai kegiatan di kelas, sekolah, dan masyarakat. Di kelas dikembangkan melalui kegiatan belajar yang biasa dilakukan guru dengan cara integrasi. Di sekolah dikembangkan dengan upaya pengkondisian atau perencanaan sejak awal tahun pelajaran, dan dimasukkan ke Kalender Akademik dan yang dilakukan sehari-hari sebagai bagian dari budaya sekolah sehingga peserta didik memiliki kesempatan untuk memunculkan perilaku yang menunjukkan nilai-nilai budaya dan karakter bangsa. Di masyarakat dikembangkan melalui kegiatan ekstra kurikuler dengan melakukan kunjungan ke tempat-tempat

yang menumbuhkan rasa cinta tanah air dan melakukan pengabdian masyarakat untuk menumbuhkan kepedulian dan kesetiakawanan sosial.

Adapun penilaian dilakukan secara terus menerus oleh guru dengan mengacu pada indikator pencapaian nilai-nilai budaya dan karakter, melalui pengamatan guru ketika seorang peserta didik melakukan suatu tindakan di sekolah, model anecdotal record (catatan yang dibuat guru ketika melihat adanya perilaku yang berkenaan dengan nilai yang dikembangkan), maupun memberikan tugas yang berisikan suatu persoalan atau kejadian yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menunjukkan nilai yang dimilikinya.

Dari hasil pengamatan, catatan anekdot, tugas, laporan, dan sebagainya guru dapat memberikan kesimpulannya/pertimbangan yang dinyatakan dalam pernyataan kualitatif sebagai berikut ini.

BT : Belum Terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal

perilaku yang dinyatakan dalam indikator).

MT : Mulai Terlihat (apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten)

MB: Mulai Berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda

perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten)

MK : Membudaya (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang

dinyatakan dalam indikator secara konsisten)

a. Pengembangan Karakter dan Budaya Bangsa

Selain mengembangkan kompetensi, SMP N 10 Purworejo juga mengembangkan nilai-nilai karakter dan budaya bangsa. Ke 18 Nilai Karakter yang dikembangkan adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Karakter Peserta Didik

Nilai nilai Karakter dan Budaya Bangsa

1. Religius
2. Jujur
3. Toleransi
4. Disiplin
5. Kerja Keras
6. Kreatif
7. Mandiri
8. Demokratis
9. Rasa Ingin Tahu
10. Semangat Kebangsaan
11. Cinta Tanah Air
12. Menghargai Prestasi
13. Bersahabat/Komunikatif
14. Cinta Damai
15. Gemar membaca
16. Peduli Lingkungan
17. Peduli Sosial
18. Tanggungjawab

b. Pengembangan Nasionalisme

Nasionalisme adalah Paham yang menciptakan dan mempertahankan kedaulatan sebuah negara dengan mewujudkan satu konsep identitas bersama untuk sekelompok manusia

Ruang Lingkup Materi

Ruang lingkup materi Pembinaan Nasionalisme melalui Jalur Pendidikan yang diintegrasikan pada mata pelajaran yang relevan sebagai berikut.

1. Kesadaran Berbangsa dan Bernegara
 - a. Kesadaran sebagai bangsa Indonesia.
 - b. Cita-cita dan tujuan hidup bangsa Indonesia.
 - c. Hak dan kewajiban sebagai warga negara.
 - d. Hakikat negara Indonesia sebagai Negara Kesatuan Republik Indonesia.
 - e. Harkat, martabat, dan derajat bangsa Indonesia.
 - f. Peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 - g. Kebhineka tunggal ikaan bangsa dan kebudayaan Indonesia.
 - h. Sejarah perjuangan bangsa Indonesia, serta

- i. Simbol-simbol negara (Lambang Negara Garuda Pancasila, Bendera Kebangsaan Indonesia Sang Saka Merah Putih, Lagu Kebangsaan Indonesia Raya, dan Bahasa Persatuan Bahasa Indonesia, serta Lembaga - Lembaga Negara)
2. Kecintaan Terhadap Tanah Air
 - a. Lagu-lagu perjuangan dan/ atau lagu yang bertemakan nasionalisme.
 - b. Menjaga dan merawat lingkungan.
 - c. Kebanggaan atas potensi sumber daya yang dimiliki bangsa Indonesia serta berupaya merawat, mengolah, dan menjaganya.
 - d. Menjunjung tinggi harkat dan martabat bangsa melalui prestasi baik di sekolah maupun di masyarakat, serta
 - e. Ikut serta menjaga dan memelihara kelestarian lingkungan hidup.
3. Keyakinan pada Pancasila Sebagai Ideologi, Dasar, dan Falsafah Negara
 - a. Pancasila sebagai pandangan hidup, dasar negara, dan ideologi negara.
 - b. Lagu kebangsaan Indonesia Raya.
 - c. Hari-hari besar agama dan nasional.
 - d. Nilai-nilai kepahlawanan.
 - e. UUD 1945 dan peraturan perundang-undangan yang berlaku
4. Kerelaan Berkorban untuk Bangsa dan Negara
 - a. Kesetiakawanan sosial dan solidaritas nasional.
 - b. Kejujuran, keadilan, dan rasa tanggung jawab.
 - c. Pola hidup sederhana.
 - d. Menjaga fasilitas umum dan milik negara.
 - e. Menghormati kepentingan umum.
5. Kemampuan Awal Bela Negara
 - a. Hidup bersih dan sehat
 - b. Kesamaptan jasmani

- c. Kedisiplinan dan ketertiban
- d. Keuletan, tahan uji, dan pantang menyerah.
- e. Rajin belajar dan giat bekerja.

BAB IV

KALENDER PENDIDIKAN

Kalender pendidikan adalah pengaturan waktu untuk kegiatan pembelajaran peserta didik selama satu tahun pelajaran yang mencakup :

- A. Perhitungan Hari Belajar Sekolah Efektif, Penyerahan Buku Laporan Penilaian Perkembangan/Buku Laporan Penilaian Hasil Belajar (Rapor), Hari Libur sekolah, Hari Libur Bulan Ramadhan/Hari Raya Idul Fitri, Peringatan Hari Nasional Dan Perkiraan Hari Libur Umum tahun Pelajaran 2021/2022, Hari-Hari Pertama Masuk Sekolah, Kegiatan Tengah Semester, Ulangan Umum, Ujian Sekolah/Ujian Nasional, Penyerahan Buku Laporan Penilaian Perkembangan/Buku Laporan Penilaian Hasil Belajar (Rapor), Mengikuti Upacara Hari Nasional, Libur Sekolah, Perkiraan Hari Libur Umum, Libur Bulan Ramadhan/Hari Raya dan Permulaan Tahun Pelajaran 2021/2022.

Rincian Minggu dari hari efektif ada pada lampiran

- B. Uraian Kalender Pendidikan SMP Negeri 6 Purworejo Tahun Pelajaran 2021/2022 SMP/SMPLB/ MTs. (6 hari Kerja)

BAB V

P E N U T U P

Kurikulum SMP Negeri 6 Purworejo terdiri dari beberapa bagian yaitu : Pendahuluan, Tujuan Pendidikan, Visi Misi, Struktur dan Muatan Kurikulum ditambah dengan pengarusutamaan gender serta nasionalisme dan karakter bangsa serta kalender pendidikan.

Kurikulum SMP Negeri 6 Purworejo disusun melalui beberapa tahapan dengan metode diskusi, rapat kerja, workshop, kerja kelompok untuk memberikan masukan, saran, pendapat, kritik dalam memperkaya , memperdalam, dan memperkuat tersusunnya hasil yang maksimal.

Sumber yang digunakan dalam penyusunan Kurikulum SMP Negeri 6 Purworejo terdiri dari hasil perpaduan dari Kurikulum Direktorat PSMP, Kurikulum Puskur Kemendikbud dan sumber lain yang relevan. Sumber daya yang terlibat dalam penyusunan kurikulum ini adalah Tim Kurikulum SMP Negeri 6 Purworejo, Guru, Pegawai dan komite sekolah serta Stakeholder yang lain.

Dengan tersusunnya Kurikulum SMP Negeri 6 Purworejo untuk digunakan sebagai panduan dalam melaksanakan jalannya seluruh kegiatan Intrakurikuler, Pembiasaan dan Ekstra Kurikuler serta kegiatan lainnya di SMP Negeri 10 Purworejo.

Semoga Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa selalu melimpahkan Rahmat, Taufiq dan Hidayah-Nya kepada kita sekalian. Amin.

DAFTAR PUSTAKA

1. Permendiknas no 41 tahun 2007 tentang Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah, BSNP, Tahun 2007
2. Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah, BSNP, Tahun 2006
3. Permendiknas no 74 tahun 2008 tentang Guru, BP Cipta Jaya, Tahun 2009, Jakarta
4. Panduan Penyelenggaraan Sekolah Standar Nasional dan Sekolah bertaraf Internasional Pendidikan Dasar dan Menengah, PT Binatama Raya, Jakarta, tahun 2007
5. Kurikulum 2004 Sekolah Menengah Pertama (SMP), Pedoman Umum Pengembangan Silabus Berbasis Kompetensi Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP), PT Binatama Raya, Jakarta, tahun 2003
6. Model Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan SMP/MTs, Departemen Pendidikan Nasional, tahun 2006
7. Peraturan daerah Provinsi JawaTengah Nomor 4 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pendidikan
8. Keputusan Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Tengah nomor 420 / 06283 tentang pedoman Penyusunan Kalender Pendidikan Tahun Pelajaran 2021/2022 tanggal 2 Juni 2021
9. Peraturan Daerah Kabupaten Purworejo No. 9 Tahun 2009 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan
10. Keputusan Bersama Keputusan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, dan Menteri Dalam Negeri

Nomor 03{KW2A21" Nomor 384 Tahun 2021, Nomor HK.01.08/IV1enkes1424212021, dan Nomor 440-7 17 Tahun 202A tanggal 7 Agustus 2020 tentang **Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)**.

11. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 9 Tahun 2012 tentang Bahasa, Sastra dan Aksara Jawa;
12. **Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 19 Tahun 2014** tentang Mata Pelajaran Bahasa Daerah sebagai Muatan Lokal Wajib di sekolah;
13. Surat Keputusan Gubernur Jawa Tengah Nomor 423.5/5/2010 dan Nomor 423.5/27/2011 tentang Kurikulum Mata Pelajaran Muatan Lokal Bahasa Jawa, Bahasa Jawa telah ditetapkan sebagai Muatan Lokal di Jawa Tengah yang diberikan untuk jenjang SD/SDLB/MI, SMP/SMPLB/MTs dan SMA/SMALB/SMK/MA;
14. Surat Edaran Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19);
15. Surat Edaran Sekretaris Jenderal Kemendikbud Nomor 15 Tahun 2020 Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19).
16. Peraturan Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah Nomor : 420 / 06283 tentang Pedoman Penyusunan Kalender Pendidikan Tahun Pelajaran 2021/2022;
17. Instruksi Bupati Purworejo Nomor 4869 Tahun 2021 tentang perubahan Instruksi Bupati Purworejo nomor 4851 Tahun 2021 tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat Covid-19 di Kabupaten Purworejo;
18. Surat Edaran Kepala Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Purworejo Nomor : 443 / 1091 / 2021 tentang Penyesuaian sistem kerja Pegawai Negeri Sipil, Kegiatan Pembelajaran dalam mMasa PPKM Darurat Covid-19 pada Lingkungan Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Purworejo.

LAMPIRAN - LAMPIRAN